



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BANDAR STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Nazirwan
Kholili Abdullah
2022

SD/MI Kelas VI

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD/MI Kelas VI**

Penulis

Nazirwan
Kholili Abdullah

Penelaah

Arifuddin Siraj
Ahmad Zaenuri

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Djoko Susilo

Editor

Adimin Diens

Desainer

Dzikrullah Zulkarnain

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-544-9 (No. Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-244-675-0 (Jilid 6)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/17 pt., Steve Matteson
xviii, 158 hlm.: 17,6 cm x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 57/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 5341 TAHUN 2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis,

penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022
Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah Swt., bahwa penulisan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hasil kerjasama antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi insan yang religius dan berbudi pekerti sebagaimana diamanatkan pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai sasaran di atas, maka sudah selayaknya kita mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terbentuknya Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini disusun sesuai dengan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020–2035 bahwa peningkatan kualitas pendidikan nasional dilakukan dengan memperbaiki kurikulum nasional, pedagogi, dan penilaian.

Materi yang diajarkan dalam buku ini sejalan dengan upaya untuk pengembangan peserta didik, yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia dan luhur untuk dijadikan suatu habit dalam penanaman sikap, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi muslim yang *kaaffah*.

Buku ini juga menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama yang perlu diserap oleh peserta didik. Penguatan moderasi beragama di Indonesia saat ini penting dilakukan karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan bermacam suku, bahasa, budaya dan agama. Indonesia merupakan negara yang memandang penting nilai-nilai agama, walaupun bukan merupakan suatu negara yang berdasarkan pada agama tertentu.

Moderasi beragama penting untuk digaungkan dalam konteks global di mana agama menjadi bagian penting dalam perwujudan peradaban dunia yang bermartabat. Moderasi beragama diperlukan sebagai upaya untuk senantiasa menjaga agar tafsir dan pemahaman terhadap agama tetap sesuai dengan koridor berbangsa dan bernegara sehingga tidak memunculkan cara beragama yang ekstrim.

Kementerian Agama dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh bersama Tim Penulis dalam menyiapkan buku ini.

Semoga buku ini menjadi sesuatu yang bermakna bagi masa depan anak-anak bangsa. Amin.

Jakarta, Oktober 2021

Direktur Pendidikan Agama Islam

H. Amrullah, M.Si.

Prakata

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk siswa kelas VI dapat diselesaikan dengan baik. Serta shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada umat manusia.

Selanjutnya rasa terima kasih, disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan buku ini, semoga Allah Swt. membalas semua jasa dan amal baiknya.

Buku ini ditulis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah. Buku ini ditulis berdasarkan kurikulum K-13 revisi dalam upaya menumbuhkembangkan karakter peserta didik menjadi pelajar yang menjawai nilai-nilai dalam fafsafah bangsa Indonesia yakni Pancasila.

Menyadari bahwa begitu banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan buku ini, baik dari segi penggunaan kalimat, isi dan uraiannya. Maka dari itu, sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna kesempurnaan dari buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Oktober 2021

Tim Penulis

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar	iii
Prakata.....	vii
Daftar Isi	viii
Pedoman Transliterasi	xii
Panduan Umum	1
A. Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa.....	7
B. Strategi Umum Pembelajaran	8
Panduan Khusus	15
Bab 1 Belajar al-Qur'an dan <i>Hadis</i>	17
A. Tujuan Pembelajaran	17
B. Materi Pokok	17
C. Skema Pembelajaran	18
D. Panduan Pembelajaran	19
E. Refleksi.....	30
F. Panduan Penilaian	30
G. Kegiatan Tindak Lanjut	33
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali	34
Bab 2 Allah Swt Maha Segalanya	35
A. Tujuan Pembelajaran	35
B. Materi Pokok	35
C. Skema Pembelajaran	36
D. Panduan Pembelajaran	37
E. Refleksi.....	42
F. Panduan Penilaian	42
Bab 3 Hidup Damai dengan Saling Memaafkan.....	45
A. Tujuan Pembelajaran	45
B. Materi Pokok	45

C.	Skema Pembelajaran	46
D.	Panduan Pembelajaran	47
E.	Refleksi.....	53
F.	Panduan Penilaian	53
G.	Kegiatan Tindak Lanjut	54
H.	Interaksi dengan Orang Tua/Wali.....	55
Bab 4	Hukum Halal dan Haram.....	57
A.	Tujuan Pembelajaran.....	57
B.	Materi Pokok	57
C.	Skema Pembelajaran	58
D.	Panduan Pembelajaran	59
E.	Refleksi.....	67
F.	Panduan Penilaian	67
G.	Kegiatan Tindak Lanjut.....	68
H.	Interaksi dengan Orang Tua/Wali.....	69
Bab 5	Jasa Khulafaurrasyidin untuk Dunia.....	71
A.	Tujuan Pembelajaran.....	71
B.	Materi Pokok	71
C.	Skema Pembelajaran	72
D.	Panduan Pembelajaran	73
E.	Refleksi.....	77
F.	Panduan Penilaian	78
G.	Kegiatan Tindak Lanjut.....	79
H.	Interaksi dengan Orang Tua/Wali.....	80
Bab 6	Mengaji Al-Qur'an Surah Al-A'la	81
A.	Tujuan Pembelajaran.....	81
B.	Materi Pokok	81
C.	Skema Pembelajaran	82
D.	Panduan Pembelajaran	83
E.	Refleksi.....	91
F.	Panduan Penilaian	92
G.	Kegiatan Tindak Lanjut.....	94

H.	Interaksi dengan Orang Tua/Wali	95
Bab 7	Indahnya Ketetapan Allah	97
A.	Tujuan Pembelajaran	97
B.	Materi Pokok	97
C.	Skema Pembelajaran	98
D.	Panduan Pembelajaran	99
E.	Refleksi.....	107
F.	Panduan Penilaian	107
G.	Kegiatan Tindak Lanjut	109
H.	Interaksi dengan Orang Tua/Wali	109
Bab 8	Peduli Lingkungan	111
A.	Tujuan Pembelajaran	111
B.	Materi Pokok	111
C.	Skema Pembelajaran	112
D.	Panduan Pembelajaran	113
E.	Refleksi.....	118
F.	Panduan Penilaian	119
G.	Kegiatan Tindak Lanjut.....	120
H.	Interaksi dengan Orang Tua/Wali	120
Bab 9	Mengamalkan Puasa Sunah.....	123
A.	Tujuan Pembelajaran	123
B.	Materi Pokok	123
C.	Skema Pembelajaran	124
D.	Panduan Pembelajaran	125
E.	Refleksi.....	132
F.	Panduan Penilaian	132
G.	Kegiatan Tindak Lanjut.....	134
H.	Interaksi dengan Orang Tua/Wali	135
Bab 10	Meneladani Jasa Khalifah Uṣmān bin Affān dan Ali Bin Abī Ṭālib	137
A.	Tujuan Pembelajaran	137

B.	Materi Pokok	137
C.	Skema Pembelajaran	138
D.	Panduan Pembelajaran	139
E.	Refleksi.....	143
F.	Panduan Penilaian	143
G.	Kegiatan Tindak Lanjut.....	145
H.	Interaksi dengan Orang Tua/Wali.....	146
Daftar Pustaka		147
Profil Penulis		149
Profil Penelaah		152
Profil Ilustrator		155
Profil Editor.....		156
Profil Desainer.....		158

Pedoman Transliterasi

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ჰ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ڏ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ٿ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ڙا	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'_	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	'_	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

Hamzah (ءـ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
í	Fatḥah	A	A
í	Kasrah	I	I
í	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
وَ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ ... يِ ... يُ ...	Fatḥah dan alif atau Fatḥah dan alif maqsarah	ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

قِيلَ : *qīla*

رَمَى : *ramā*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang (al-) serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-mādinah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

E. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ٰ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : <i>rabbanā</i>	الْحَجَّ : <i>al-ḥajj</i>
نَجَّا إِنَّا : <i>najjāinā</i>	نُعَمَّ : <i>nu“ima</i>
الْحَقُّ : <i>al-ḥaqq</i>	عَدُوُّ : <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh:

عَلَيْ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبَيْ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, (al-), baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	:	al-syamsu	(bukan asy-syamsu)
الْزَلْزَلُ	:	al-zalzalah	(az-zalzalah)
الْفَلْسَافَةُ	:	al-falsafah	
الْبِلَادُ	:	al-bilādu	

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	ta'murūna	
النَّوْءُ	:	al-nau'	
شَيْءٌ	:	syai'un	
أُمْرَتُ	:	umirtu	

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan

bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'ān), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

I. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِيْنُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun ta marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

: *hum fīrahmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa

Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍī'a linnāsi lallažī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lažīunzila fīh al-Qur'ān

Nasīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqīz min al-Dalāl

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD/MI Kelas VI

Penulis : Nazirwan
Kholili Abdullah
ISBN : 978-602-244-544-9 (No.Jil.Lengkap)
978-602-244-675-0 (Jilid 6)

Panduan Umum

1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan aktivitas interaksi dan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik dalam usaha mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Pembelajaran juga merupakan salah satu bagian dari aktivitas untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan dalam upaya menjadi manusia seutuhnya, yakni manusia sebagai hamba dan makhluk yang paling sempurna pada seluruh dimensi kehidupan. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dengan tujuan berupaya mengembangkan proses pendewasaan manusia pada dimensi spiritual.

Pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien merupakan indikator dari proses pembelajaran yang baik dan berkualitas. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran tersebut, antara lain guru, metode, media, sarana dan prasarana, serta situasi dan kondisi. Oleh sebab itu, perlu adanya panduan dasar yang berfungsi sebagai pengarah dan memberi inspirasi kepada guru-guru dalam aktivitas pembelajaran di kelas.

Buku ini merupakan sebagai upaya untuk memberikan panduan dasar, pedoman, dan inspirasi bagi guru dalam aktivitas pembelajaran guna mendukung perwujudan tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Maksud ketersediaan buku ini juga sebagai pedoman untuk mendampingi pendidik dalam menggunakan buku siswa yang akan dipelajari oleh peserta didik.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar pancasila merupakan profil lulusan yang menggambarkan karakteristik pelajar yang diharapkan akan terbangun seiring dengan perkembangan dan kemajuan proses pendidikan setiap individu. Profil ini dirancang untuk mempersiapkan pelajar yang memiliki kompetensi dan karakter sebagai warga negara Indonesia yang demokratis, serta menjadi manusia yang unggul dan produktif di abad 21.

Profil pelajar pancasila merupakan profil lulusan (*graduate profile*), potret lulusan (*portrait of a graduate*), atau luaran dari sistem pendidikan (*student outcomes*) adalah beberapa istilah yang memiliki makna serupa

dengan Profil Pelajar Pancasila, yaitu tujuan besar (atau bahkan misi) yang ingin diwujudkan melalui sistem pendidikan, profil lulusan dalam konteks ini adalah Profil Pelajar Pancasila

Profil lulusan yang dibangun dinamai “Profil Pelajar Pancasila” dengan tujuan untuk menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam diri setiap individu pelajar Indonesia. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 2 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Terdapat enam dimensi Profil Pelajar Pancasila yang harus dikembangkan melalui aktivitas pembelajaran, enam dimensi tersebut antara lain:

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia
- b. Berkebhinekaan global.
- c. Bergotong-royong
- d. Mandiri
- e. Bernalar Kritis
- f. Kreatif

Profil Pelajar Pancasila merupakan cita-cita, tujuan besar pendidikan, dan komitmen penyelenggara pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia. Profil lulusan adalah representasi karakter serta kompetensi yang diharapkan terbangun utuh dalam diri setiap pelajar Indonesia.

3. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang terencana untuk menjadikan peserta didik dalam mengenal, memahami, dan menghayati, hingga mengamalkan ajaran Agama Islam, serta tuntutan untuk menghormati ajaran agama lainnya dalam hubungan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah mata pelajaran di sekolah yang mencangkup pembentukan dan bimbingan jasmani dan rohani yang bersumber dari al-Qur'an dan *ḥadīṣ*.

Pendidikan Agama Islam adalah sebuah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk menjalankan kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Sementara itu, tujuan pendidikan agama Islam diharapkan dapat menghasilkan manusia yang paripurna serta berguna bagi dirinya, masyarakat serta senang dan gemar mengamalkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan manusia.

Sementara itu tujuan mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah adalah untuk menumbuhkembangkan keimanan peserta didik dengan cara memberikan dan mengembangkan pengetahuan ajaran agama, penghayatan, dan pengalaman serta mengamalkan ajaran agama Islam. Selanjutnya diharapkan juga agar menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, dalam berbangsa dan bernegara, serta dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang berkualitas.

Pencapaian tujuan pendidikan agama Islam di sekolah perlu adanya pemahaman konsep tentang ajaran Islam yang diturunkan oleh Allah Swt. Pemahaman konsep yang baik akan menjadi sebuah pengetahuan untuk dihayati dan diamalkan dalam segi-segi kehidupan manusia, sehingga menjadi sebuah karakter yang selalu mewarnai corak kepribadian seorang muslim. Terdapat beberapa aspek mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dikembangkan di sekolah di antaranya aspek aqidah, akhlak, al-Qur'an *hadis*, fiqh, dan aspek sejarah.

4. Capaian Pembelajaran

a. Capaian Pembelajaran Fase C (Umumnya Kelas 5-6)

Pada akhir fase C, peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta menjelaskan beberapa surah pendek yang dihafalnya dengan sederhana. Peserta didik juga mampu menjelaskan keniscayaan peristiwa hari akhir, *qa'ida* dan kadar. Peserta didik mulai mengenal ketentuan Allah Swt. tentang keragaman dan tujuan dari keragaman ini agar manusia saling mengenal satu sama lain. Peserta didik juga

mulai mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan ia mulai menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik juga memahami pentingnya mengungkapkan pendapat yang logis dan ia juga memahami bahwa perbedaan pendapat adalah wajar. Dalam fenomena keragaman yang dilihatnya, peserta didik juga memahami pentingnya menemukan titik kesamaan (*kalimah sawā*) sebagai bekal untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik juga memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Dengan demikian ia menyadari bahwa sesama manusia saling membutuhkan dan harus saling menolong satu sama lainnya. Peserta didik mampu menjelaskan secara sederhana beberapa konsep fikih terkait kedewasaan dan tanggung jawab yang menyertainya (*taklīf*), salat sunah, ajaran tentang zakat dan haji, halal dan haram serta mengenal berbagai macam puasa sunah. Dalam aspek sejarah, peserta didik mampu menghayati pelajaran yang bisa diambil (*ibrah*) penerapan akhlak dari beberapa kisah di masa separuh akhir kerasulan nabi Muhammad serta kisah dan jasa para pengantinnya yang disebut dengan Khulafaurrasyidin.

b. Alur Capaian Pembelajaran

KELAS 6 | SEMESTER 1 (Durasi 18 Pekan/72 Jam Pelajaran)

- 1) Membaca Q.S. *Ad-Duḥā* dengan tartil, dan hukum bacaan tafkhīm dan tarqīq, serta *ḥadīṣ* tentang keutamaan memberi, menulis Q.S. *Ad-Duḥā* serta *ḥadīṣ* tentang keutamaan memberi dengan baik dan benar, menjelaskan pesan-pesan pokok Q.S. *Ad-Duḥā* dengan baik, dapat menghafal Q.S. *Ad-Duḥā*, serta *ḥadīṣ* tentang keutamaan memberi dengan lancar, sehingga menumbuhkan sikap solidaritas dan saling membantu, serta terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil. **(Durasi 5 Pekan/20 Jam Pelajaran)**

- 2) Menjelaskan arti Asmaulhusna al-Gaffār, al-'Afuw, al-Wāhid dan al-Şamad, dapat membuat paparan tentang Asmaulhusna *al-Gaffār*, *al-'Afuw*, *al-Wāhid* dan *al-Şamad* beserta penerapannya secara berkelompok sehingga menumbuhkan sikap tabayun dan pemaaf, serta membiasakan melafazkan Asmaulhusna dengan benar. **(Durasi 3 Pekan/12 Jam Pelajaran)**
- 3) Mendeskripsikan perilaku meminta maaf dan memberi maaf, dapat membuat skenario bermain peran mengenai contoh meminta maaf dan memberi maaf, sehingga dapat menumbuhkan perilaku saling maaf-memaafkan, serta meyakini bahwa sikap memaafkan sebagai cerminan dari iman. **(Durasi 3 Pekan/12 Jam Pelajaran)**
- 4) Menjelaskan hukum halal dan haram, dapat membuat paparan tentang hukum halal dan haram, sehingga tertanam sikap suka mentaatai ketentuan halal dan haram, serta terbiasa mematuhi ajaran islam. **(Durasi 4 Pekan/16 Jam Pelajaran)**
- 5) Menjelaskan jasa-jasa Khalifah Abu Bakar *al-Şiddiq* dan Umar bin Khattab, dapat membuat paparan tentang jasa-jasa Khalifah Abu Bakar *al-Şiddiq* dan Umar bin Khattab, sehingga dapat meneladani perjuangan jasa-jasa Khalifah Abu Bakar *al-Şiddiq* dan Umar bin Khattab dan tertanam sikap teguh pendirian dalam memegang prinsip kebenaran Islam, serta mengakui adanya jasa-jasa Abu Bakar *al-Şiddiq* dan Umar bin Khattab. **(Durasi 3 Pekan/12 Jam Pelajaran)**

KELAS 6 | SEMESTER 2 (Durasi 14 Pekan/56 Jam Pelajaran)

- 1) Membaca Q.S. *Al-A'lā* dengan tartil, dapat menulis Q.S. *Al-A'lā* dengan baik dan benar, menjelaskan pesan-pesan pokok Q.S. *Al-A'lā* dengan baik, menghafal Q.S. *Al-A'lā* dengan lancar, sehingga menumbuhkan kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan tartil. **(Durasi 4 Pekan/16 Jam Pelajaran)**
- 2) Menjelaskan arti iman *Qaḍa* dan kadar, dapat membuat karya infografis tentang iman kepada *Qaḍa* dan kadar, sehingga menumbuhkan sikap rendah hati, sabar, dan optimis, serta meyakini bahwa sikap rendah hati, sabar, dan optimis sebagai cerminan dari iman. **(Durasi 3 Pekan/12 Jam Pelajaran)**

- 3) Menjelaskan ajaran Islam mengenai peduli lingkungan, dapat membuat karya gambar poster mengenai ajakan peduli terhadap lingkungan, sehingga dapat menumbuhkan sikap cinta dan peduli terhadap lingkungan, serta meyakini bahwa peduli lingkungan merupakan ajaran Islam. **(Durasi 2 Pekan/8 Jam Pelajaran)**
- 4) Menjelaskan ketentuan dan tata cara puasa sunah, dapat mempraktikkan dan mengamalkan puasa sunah senin kamis atau puasa sunah lainnya, sehingga tertanam perilaku taat beribadah dengan mengamalkan puasa sunah, serta terbiasa taat beribadah. **(Durasi 3 Pekan/12 Jam Pelajaran)**
- 5) Menjelaskan jasa-jasa Khalifah Uṣmān bin Affān dan Ali bin Abī Ṭālib, dapat membuat paparan tentang jasa-jasa Khalifah Uṣmān bin Affān dan Ali bin Abī Ṭālib, sehingga dapat meneladani perjuangan jasa-jasa Khalifah Uṣmān bin Affān dan Ali bin Abī Ṭālib dan tertanam sikap teguh pendirian dalam memegang prinsip kebenaran Islam, serta mengakui adanya jasa-jasa Khalifah Uṣmān bin Affān dan Ali bin Abī Ṭālib. **(Durasi 2 Pekan/8 Jam Pelajaran)**

A. Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa

Perlu dijelaskan bagian-bagian dari buku siswa untuk mempermudah dalam penggunaannya. Perhatikan beberapa bagian dari buku siswa berikut:

1. **Judul Bab**, sajian judul materi pelajaran yang akan dipelajari untuk mencapai satu capaian pembelajaran dengan durasi waktu tertentu yang telah ditetapkan.
2. **Tujuan Pembelajaran**, sasaran akhir yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran pada durasi waktu tertentu.
3. **Gambar Ilustrasi dan Pertanyaan Pemantik**, gambar atau berupa pertanyaan yang berfungsi menggugah rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.
4. **Ayo siap-siap belajar**, kegiatan pembiasaan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajarannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada satuan pendidikan masing-masing, seperti tadarus, salat duha, dan lain sebagainya.

5. **Peta Konsep**, gambaran umum konsep materi yang akan dipelajari dalam satu BAB untuk mencapai tujuan pembelajaran.
6. **Kata Kunci**, beberapa kata penting yang paling esensial untuk dipahami dan diketahui oleh pendidik dan peserta didik.
7. **Sajian Materi**, uraian materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif.
8. **Aktivitasku/Aktivitas Kelompok**, aktivitas pembelajaran secara individual atau kelompok yang merupakan bagian dari proses pembelajaran.
9. **Rangkuman**, kesimpulan akhir dari materi yang telah diuraikan pada sajian materi dengan tujuan dapat dengan mudah untuk dipahami oleh pendidik dan peserta didik.
10. **Refleksi**, kegiatan timbal balik dari aktivitas pembelajaran secara koseptual dan implementasi materi pelajaran.
11. **Ayo Berlatih**, aktivitas untuk menguji ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dilakukan
12. **Pengayaan**, kegiatan pengayaan dan meteri tambahan bagi peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran dengan baik.
13. **Kisah Inspiratif**, kisah yang berhubungan dengan materi dan berfungsi sebagai insfirasi dan pengayaan dalam pembelajaran.

B. Strategi Umum Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran sangat bervariasi antara lain:

1. Tutor sebaya

Tutor sebaya merupakan salah metode yang dilakukan dengan cara memberdayakan atau memanfaatkan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi dari peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor yaitu memberikan bimbingan pelajaran dan latihan kepada teman lain yang belum paham. Pemilihan tutor sebaya harus memperhatikan beberapa hal antara lain:

- a. Diterima dan disetujui peserta didik yang akan dibimbing
- b. Mampu menjelaskan materi yang dibutuhkan peserta didik yang merasa kesulitan
- c. Memiliki sikap rendah hati
- d. Memiliki daya kreatifitas untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik lain

Langkah-langkah pembelajaran tutor sebaya sebagai berikut:

- a. Membagi materi pelajaran menjadi sub-sub materi
- b. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan sebanyak sub-sub materi
- c. Peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi disebar pada setiap kelompok dan berperan sebagai tutor sebaya.
- d. Tiap kelompok mempelajari materi dipandu tutor sebaya
- e. Guru tetap berperan sebagai narasumber
- f. Menyimpulkan materi serta mengklarifikasi

2. Pembelajaran *the power of two*

Pembelajaran *the power of two* yaitu pembelajaran dengan kekuatan dua kepala untuk meningkatkan pembelajaran kooperatif karena dua kepala lebih sempurna dibandingkan satu kepala

Penerapan pembelajaran *the power of two* sebagai berikut:

- a. Berikan satu atau lebih pertanyaan untuk dipikirkan peserta didik;
- b. Mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut secara individu;
- c. Setelah itu mintalah peserta didik untuk berpasangan dan bertukar jawaban serta membahasnya;
- d. Setiap pasangan membuat jawaban untuk setiap pertanyaan.
- e. Bandingkan jawaban setiap pasangan di depan kelas.

3. Pembelajaran *discovery learning*

Pembelajaran *discovery learning* merupakan pembelajaran dengan strategi yang digunakan dalam usaha untuk memecahkan berbagai masalah di bawah pengawasan guru dengan tujuan untuk menemukan

dan menarik kesimpulan dari permasalahan tersebut. Adapun langkah-langkah *discovery learning* adalah:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Membagi petunjuk pelaksanaan eksperimen.
- c. Peserta didik melakukan eksperimen di bawah pengawasan guru.
- d. Guru menunjukkan gejala yang diamati dalam kegiatan eksperimen
- e. Peserta didik membuat hasil eksperimen melalui sebuah kesimpulan.

4. Pembelajaran berbasis proyek

Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, puncaknya menghasilkan produk yang bernilai dan realistik. Langkah-langkah pembelajaran berbasis berbasis proyek sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan yang merangsang peserta didik agar mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Mendesain perencanaan proyek misalnya mengenai aturan main, serta alat dan bahan yang digunakan dalam menyelesaikan suatu proyek.
- c. Menyusun jadwal penyelesaian proyek yang berisikan target waktu pelaksanaan.
- d. Memonitor aktivitas peserta didik dan kemajuan proyek.
- e. Menguji hasil, pada tahapan ini guru melakukan penilaian yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.
- f. Mengevaluasi pengalaman, bersama melakukan refleksi.

5. Pembelajaran *Jigsaw*

Pembelajaran *Jigsaw* merupakan model pembelajaran tipe kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Peserta didik dikelompokkan ke dalam 4 anggota tim
- b. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
- c. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan
- d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian yang sama berdiskusi dengan kelompok baru (kelompok ahli).
- e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya.
- f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
- g. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan

6. Pembelajaran *Problem Based Learning*

Problem Based Learning (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah metode pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan (Duch, 1995). Adapun langkah-langkahnya:

- a. Peserta didik menerima informasi berkaitan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan menyebutkan sarana atau alat pendukung yang dibutuhkan. Memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
- b. Gurumembantupesertadidikmendefinisikandanmengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dan lain sebagainya.)
- c. Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, pemecahan masalah.
- d. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagi tugas dengan temannya
- e. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap eksperimen mereka dan proses-proses yang mereka gunakan

7. Pembelajaran *Make a Match*

Pembelajaran model *make and match* adalah sistem pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi disamping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan dibantu kartu (Wahab, 2007 : 59), adapun langkah-langkahnya:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- b. Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu
- c. Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- d. Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- e. Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- f. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
- g. Demikian seterusnya
- h. Peserta didik menyampaikan kesimpulan
- i. Peserta didik menerima penguatan materi dan kesimpulan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai

8. Pembelajaran *Think Pair Share*

Pengertian *Think Pair Share* menurut Trianto (2010:81) adalah "*Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa".

Langkah-langkahnya:

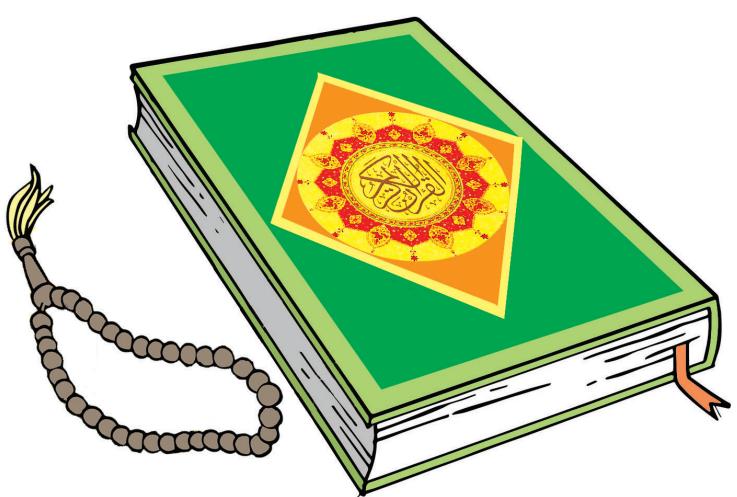
- a. Peserta didik menerima informasi berkaitan dengan kompetensi dan materi yang akan dicapai
- b. Peserta didik diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru

- c. Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
- d. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
- e. Berawal dari kegiatan tersebut, Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik
- f. Peserta didik menyampaikan kesimpulan
- g. Peserta didik menerima penguatan materi dan kesimpulan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai





Panduan Khusus



Bab 1

Belajar al-Qur'an dan *Hadiṣ*

A. Tujuan Pembelajaran

Selesai proses pembelajaran Q.S. *Ad-Duḥā* dan *hadiṣ*, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menyebutkan arti *Ad-Duḥā*, jumlah ayat, kelompok surah, dan tempat turunnya
2. Menjelaskan pesan pokok Q.S. *Ad-Duḥā*
3. Membaca Q.S. *Ad-Duḥā* dengan tartil sesuai hukum bacaan
4. Menjelaskan hukum bacaan *tafkīm* dan *tarqīq*
5. Menunjukkan kebiasaan membaca Q.S. *Ad-Duḥā* dalam kehidupan sehari-hari
6. Menjelaskan kandungan *hadiṣ* keutamaan memberi dan menerima pemberian

B. Materi Pokok

Surah Ad-Duḥā, meliputi:

- ▶ Tentang Q.S. *Ad-Duḥā*
- ▶ Membaca Q.S. *Ad-Duḥā*
- ▶ Menulis Q.S. *Ad-Duḥā*
- ▶ Menghafal Q.S. *Ad-Duḥā*
- ▶ Pesan Pokok Q.S. *Ad-Duḥā*
- ▶ *Hadiṣ* Keutamaan Memberi

C. Skema Pembelajaran

Durasi Waktu Pembelajaran	5 Pekan/20 Jam Pelajaran. <i>Catatan</i> Satuan pendidikan bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
Tujuan Pembelajaran/Sub Materi	<p>A. Membaca Q.S. <i>Ad-Duḥā</i></p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, peserta didik dapat Membaca Q.S. <i>Ad-Duḥā</i> dengan tartil sesuai hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. <i>Ad-Duḥā</i> khususnya hukum <i>tafkhīm</i> dan <i>tarqīq</i>.</p> <p>B. Menulis Q.S. <i>Ad-Duḥā</i></p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menulis Q.S. <i>Ad-Duḥā</i> dengan tulisan arab dengan penempatan harakat yang benar serta menghasilkan tulisan yang rapi.</p> <p>C. Pesan Pokok Q.S. <i>Ad-Duḥā</i></p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik dapat menyebutkan arti <i>Ad-Duḥā</i>, jumlah ayat, kelompok surah, dan tempat turunnya, dan menjelaskan pesan-pesan pokok yang terkandung pada Q.S. <i>Ad-Duḥā</i> dengan baik dan benar.</p> <p>D. Menghafal Q.S. <i>Ad-Duḥā</i></p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menunjukkan hafalan Q.S. <i>Ad-Duḥā</i> dengan benar dan lanjar.</p> <p>E. <i>Hadīṣ Keutamaan Memberi</i></p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik dapat menjelaskan kandungan <i>hadīṣ</i> keutamaan memberi dan menerima pemberian</p>

Kata Kunci	<i>Surah, akhirat, Madaniyah, Makiyah, Makhajirul huruf, dan Tajwid</i>
Metode/ Aktivitas Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Utama Ceramah, tanya jawab, Demonstrasi, Diskusi Kelompok, <i>Jigsaw, make a match</i>, dan <i>Short Card</i> ▶ Alternatif Menerapkan aktivitas pembelajaran <i>saintifik</i> dan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan guru.
Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Kelas 6
Sumber Belajar Lainnya yang Relevan	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Al-Quran dan Terjemah Kementerian Agama RI ▶ Tafsir Al-Quran Juz 30 ▶ Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran

D. Panduan Pembelajaran

1. Membaca Q.S. *Ad-Duḥā*

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu membaca Q.S. *Ad-Duḥā* dengan *makharjul huruf* yang baik dan benar, sehingga tidak akan merubah terjemahan dan makna dari *surah* tersebut.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi bertujuan memberikan pengetahuan awal kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari. Kegiatan apersepsi pada sub materi ini yaitu dengan melakukan pengantar tentang Q.S. *Ad-Duḥā* menggunakan kitab Al-Qur'an secara langsung. Selanjutnya peserta didik diminta untuk menemukan dan menentukan hal-hal yang berkaitan dengan Q.S. *Ad-Duḥā*, seperti jumlah ayat, urutan *surah*, golongan *surah*, arti *surah* dan hal lainnya yang dianggap penting.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan isi materi pelajaran yang akan disajikan, tujuan pertanyaan pemantik adalah untuk menggugah rasa ingin tahu untuk mempelajari sub materi ini. Pertanyaan pemantik pada sub materi ini berupa: Sudah bisakah Kalian cara membaca Q.S. *Ad-Duḥā* dengan baik dan benar?

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, kartu ayat, kartu arti ayat, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif
- ▶ Juz Amma atau kitab Al-Qur'an

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik diperkenalkan cara membaca Q.S. *Ad-Duḥā* dengan baik dan benar menggunakan media laptop, hand phone, atau tape dan speaker aktif (alat pengeras suara lainnya)
- ▶ Peserta didik menyimak bacaan Q.S. *Ad-Duḥā* yang dicontohkan oleh guru , peserta didik lainnya sebagai model, atau rekaman.
- ▶ Peserta didik membaca Q.S. *Ad-Duḥā* secara berulang-ulang yang didampingi oleh teman sebaya atau tutor sebaya yang sudah bisa.
- ▶ Peserta didik saling menyimak bacaan teman lainnya serta memberikan penilaian sesuai dengan kegiatan **Ayo Berlatih** yang terdapat pada buku siswa.

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Peserta didik diperkenalkan cara membaca Q.S. *Ad-Duḥā* yang berhubungan dengan makhlijul huruf, hukum bacaan, serta beberapa kesalahan yang sering terjadi ketika membaca Q.S. *Ad-Duḥā*
- ▶ Peserta didik diminta membaca Q.S. *Ad-Duḥā* secara berulang-ulang hingga lancar.
- ▶ Peserta didik menunjukkan bacaan Q.S. *Ad-Duḥā* di depan kelas satu persatu

- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif lainnya disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta kemampuan guru.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Q.S. *Ad-Duḥā*, dapat dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya, atau penugasan di rumah atau di tempat peserta didik mengaji dengan tujuan untuk membimbing peserta didik tersebut dalam membaca Q.S. *Ad-Duḥā* dengan baik dan benar.
- ▶ Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi dilakukan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk membimbing teman-teman mereka dalam melancarkan bacaan Q.S. *Ad-Duḥā* sesuai dengan makharijul huruf yang benar atau memberikan pengayaan berupa menentukan hukum bacaan tajwid yang terdapat pada Q.S. *Ad-Duḥā* tersebut.

2. Menulis Q.S. *Ad-Duḥā*

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menulis Q.S. *Ad-Duḥā* menggunakan tulisan arab yang baik dan benar dengan memperhatikan penempatan harakat yang tepat serta menghasilkan tulisan yang rapi.

b. Apersepsi

- ▶ Kegiatan apersepsi dilakukan dengan mengamati tulisan Q.S. *Ad-Duḥā* ayat pertama dengan panduan penulisan huruf yang terdapat pada buku siswa.
- ▶ Kegiatan apersepsi juga dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya berkenaan dengan membaca Q.S. *Ad-Duḥā* serta meminta salah seorang dari peserta didik untuk membacanya di depan kelas.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu. Pertanyaan pemantik pada sub materi menulis Q.S. *Ad-Duḥā* dapat berupa: pernahkah menulis ayat Al-Qur'an yang jumlahnya lebih dari 10 ayat? Melalui pertanyaan pemantik ini diharapkan peserta didik tertarik untuk mencoba menulis Q.S. *Ad-Duḥā* dengan benar dan rapi

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, cara video tuntunan menulis yang bagus dan benar
- ▶ Tulisan Q.S. *Ad-Duḥā* dengan dengan model *follow the line*, bagi peserta didik yang belum bisa menulis Al-Qur'an.

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik memperhatikan cara penulisan Q.S. *Ad-Duḥā* yang diperagakan oleh guru atau memperhatikan video cara menulis Al-Qur'an.
- ▶ Peserta didik memperhatikan penempatan harakat yang benar serta memperhatikan bentuk huruf yang naik, turun, atau mendatar dari garis dasarnya.
- ▶ Peserta didik melakukan aktivitas menulis Q.S. *Ad-Duḥā* pada buku tulis masing-masing dengan panduan penulisan yang telah diberikan oleh guru
- ▶ Jika tulisan yang sudah selesai masih terdapat beberapa kesalahan, maka peserta didik dapat melakukannya secara berulang-ulang, hingga tulisannya benar dan rapi.
- ▶ Aktivitas menulis pada buku siswa, peserta didik diminta menulis kembali ayat demi ayat Q.S. *Ad-Duḥā* dengan memberi tanda warna berberda pada hukum bacaan yang berbeda.

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif dapat disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan guru pada daerah tertentu. misalnya dengan menggunakan metode demonstrasi penulisan Q.S. *Ad-Duḥā* secara bersama-sama atau bisa juga menggunakan metode *imla'*, dimana peserta didik diminta menulis Q.S. *Ad-Duḥā* yang dibacakan oleh guru atau teman sebaya tanpa melihat panduan penulisan atau Al-Qur'an.

g. Panduan Hambatan dan Kecapatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya agar bisa menulis Q.S. *Ad-Duḥā* dengan tulisan arab yang benar dan rapi.
- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar belum menulis bisa diterapkan model menyalin Q.S. *Ad-Duḥā* dengan menggunakan kertas kalkir atau kertas minyak yang disimpan di atas tulisan Q.S. *Ad-Duḥā*. Peserta didik menjiplak tulisan.
- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan berupa metode imlak yaitu menulis apa yang dibacakan oleh orang lain tanpa melihat panduan atau Al-Qur'an.

3. Pesan Pokok Q.S. *Ad-Duḥā*

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok yang terkandung pada Q.S. *Ad-Duḥā* dengan baik dan benar.

b. Apersepsi

- ▶ Kegiatan apersepsi pada pembelajaran pesan pokok Q.S. *Ad-Duḥā* dengan bersama-sama membaca pesan pokok Q.S. *Ad-Duḥā* pada buku siswa
- ▶ Peserta didik diminta mengamati dan mencari tahu terjemahan Q.S. *Ad-Duḥā* melalui Al-Qur'an terjemahan ayat demi ayat.
- ▶ Kegiatan apersepsi juga dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya berkenaan kgiatan menulis Q.S. *Ad-Duḥā* dengan benar dan rapi.

c. Pertanyaan Pemantik/ Pemanasan

Setelah peserta didik mencari tahu tentang terjemahan Q.S. *Ad-Duḥā* yang terdapat pada kitab Al-Qur'an terjemah, peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu tentang pesan pokok yang terkandung pada Q.S. *Ad-Duḥā*. Pertanyaan pemantik pada sub materi pesan pokok Q.S. *Ad-Duḥā* dapat berupa: Tahukah kalian apa pesan pokok yang terkandung di dalam Q.S. *Ad-Duḥā*? Melalui pertanyaan pemantik ini diharapkan peserta didik tertarik untuk memahami pesan pokok yang terdapat pada *surah* ini sehingga menjadi salah satu *surah* yang paling sering dibacakan oleh Rasullah saw.

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, kartu ayat, kartu terjemahan Q.S. *Ad-Duḥā*, atau Media Pembelajaran interaktif

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Aktivitas pembelajaran pada sub materi pesan pokok Q.S. *Ad-Duḥā* dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran *inkuiri* dan *discovery learning* dengan tujuan mengungkapkan dan menemukan sendiri pesan pokok yang terkandung pada Q.S. *Ad-Duḥā* serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

- ▶ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kondisi dan jumlah siswa dalam satu kelas.
- ▶ Masing-masing kelompok diberikan tugas berdiskusi untuk menemukan pesan pokok yang terkandung pada Q.S. *Ad-Duḥā*
- ▶ Masing-masing kelompok membuat kesimpulan hasil diskusi tentang pesan pokok Q.S. *Ad-Duḥā*
- ▶ Guru memberikan penguatan serta membuat kesimpulan akhir dari pesan pokok secara umum yang terkandung pada Q.S. *Ad-Duḥā*.
- ▶ Selanjutnya peserta didik melakukan **aktivitasku** yang terdapat pada buku siswa, berupa menentukan contoh pengamalan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pengamalan dari pesan pokok yang terkandung pada Q.S. *Ad-Duḥā*.

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif dapat disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan guru pada daerah tertentu.
- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif juga dapat dilakukan secara individual dengan memahami terjemahan dari Q.S. *Ad-Duḥā*, kemudian peserta didik diminta menentukan pesan pokok yang terkandung dari Q.S. *Ad-Duḥā* berdasarkan terjemahan tersebut.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya agar dapat memahami pesan pokok yang terkandung pada Q.S. *Ad-Duḥā* untuk dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.
- ▶ Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, diminta untuk menjadi tutor sebaya dalam upaya memahami pesan pokok yang terkandung pada Q.S. *Ad-Duḥā* serta contoh perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pengamalan dari pesan pokok tersebut.

4. Menghafal Q.S. *Ad-Duḥā*

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menunjukkan hafalan Q.S. *Ad-Duḥā* dengan benar dan lancar.

b. Apersepsi

- ▶ Kegiatan apersepsi pada pembelajaran menghafal Q.S. *Ad-Duḥā* dilakukan dengan meminta peserta didik secara bersama-sama membaca Q.S. *Ad-Duḥā* dengan menggunakan metode *drill*, dengan tujuan agar bisa lebih lancar bacaannya, dan akan mempermudah kita ketika menghafal.
- ▶ Kegiatan apersepsi juga dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya berkenaan kegiatan membaca, pesan pokok, atau kegiatan menulis Q.S. *Ad-Duḥā*.
- ▶ Guru dapat merancang kegiatan apersepsi dalam bentuk lainnya, dengan tujuan mengulang kembali materi sebelumnya atau mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.

c. Pertanyaan Pemantik/ Pemanasan

Setelah peserta didik membaca Q.S. *Ad-Duḥā* secara bersama-sama, selanjutnya diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu tentang tujuan menghafal Q.S. *Ad-Duḥā*. Pertanyaan pemantik pada sub materi menghafal Q.S. *Ad-Duḥā* dapat berupa: apakah kalian tahu, bagaimana cara menghafal dengan mudah, dan mengapa kita harus menghafal Q.S. *Ad-Duḥā*? Melalui pertanyaan pemantik ini diharapkan peserta didik tertarik untuk menghafal Q.S. *Ad-Duḥā*.

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif
- ▶ Potongan ayat Q.S. *Ad-Duḥā* per ayat

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Aktivitas pembelajaran pada sub materi menghafal Q.S. *Ad-Duḥā* dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Make a match* serta menggunakan metode pembelajaran drill dengan tujuan bisa menghafal Q.S. *Ad-Duḥā* dengan baik dan benar.
- ▶ Peserta didik diminta membaca Q.S. *Ad-Duḥā* secara berulang-ulang hingga benar-benar lancar sampai hafal
- ▶ Selanjutnya peserta didik melakukan aktivitas **Ayo Bermain** yang terdapat pada buku siswa, yaitu menyusun potongan ayat Q.S. *Ad-Duḥā* hingga menjadi satu surah utuh.
- ▶ Peserta yang sudah hafal Q.S. *Ad-Duḥā*, dapat meminta teman lainnya untuk menyimaknya serta menunjukkan hafalannya di depan kelas.

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif dapat disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan guru pada daerah tertentu.
- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif juga dapat dilakukan secara individual dengan membaca Q.S. *Ad-Duḥā* secara berulang-ulang hingga hafal, kemudian peserta didik untuk saling menyimah hafalan agar benar-benar hafal dengan baik.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya agar dapat menghafal Q.S. *Ad-Duḥā* dengan baik dan benar
- ▶ Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, diminta untuk menjadi tutor sebaya berupa menyimak dan memperhatikan hafalan teman lainnya

5. Belajar *Hadis* Keutamaan Memberi

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik dapat menjelaskan *hadis* keutamaan memberi.

b. Apersepsi

- ▶ Kegiatan apersepsi pada pembelajaran *Hadis* Keutamaan memberi dilakukan dengan meminta satu peserta didik membaca *hadis* yang tercantum dalam buku siswa dengan dengan tujuan agar mengenal kalimah *hadis*.
- ▶ Kegiatan apersepsi juga dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan definisi *hadis*.
- ▶ Guru dapat merancang kegiatan apersepsi dalam bentuk lainnya, dengan tujuan mengulang kembali materi sebelumnya atau mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Setelah peserta didik membaca *hadis* secara bersama-sama, selanjutnya diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu tentang tujuan mempelajari *hadis*. Pertanyaan pemantik pada sub materi *hadis* ini dapat berupa: apakah kalian tahu tentang *hadis*? Melalui pertanyaan pemantik ini diharapkan peserta didik tertarik untuk mempelajari *hadis*.

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif
- ▶ Tulisan *hadis* keutamaan memberi

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Aktivitas pembelajaran pada sub materi *hadis* memberi dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Based Learning* menggunakan metode pembelajaran diskusi dengan tujuan bisa memahami *hadis* dengan baik dan benar.
- ▶ Peserta didik diminta membaca *hadis* dan artinya sampai benar-benar paham maksud *hadis* tersebut.
- ▶ Selanjutnya peserta didik melakukan aktivitas kelompok yang terdapat pada buku siswa, yaitu berdiskusi manfaat memberi dan menerima hadiah, Adab dalam meberi dan menerima hadiah, dan Mengapa memberi hadiah kepada pejabat dilarang?

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif dapat disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan guru pada daerah tertentu.
- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif juga dapat dilakukan secara individual dengan membaca *hadis* dan artinya kemudian peserta didik untuk saling mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya agar dapat memahami *hadis* dengan baik dan benar
- ▶ Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, diminta untuk menjadi tutor sebaya berupa menyimak dan memperhatikan hafalan teman lainnya

E. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran dengan aktivitas, antara lain;

- ▶ Mengajak peserta didik untuk berusaha keras melakukan semua aktivitas belajar dan berlatih dengan satu tujuan mendapatkan *rida* Allah Swt. Agar menjadi bekal hidup kelak dewasa dan kehidupan di akhirat kelak.
- ▶ Peserta didik untuk mencermati makna dan pesan dari Q.S. *al-Qasas*/ 28: 77, sebagai bentuk keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat.

F. Panduan Penilaian

1. Karakterku

Peserta didik diminta memberikan respon Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP) serta alasannya terhadap beberapa pernyataan, dengan ketentuan:

Pernyataan atau pernyataan positif : Nilai (SL 4), Sering (3), Kadang-kadang (2), dan Tidak pernah (1)

Pernyataan atau pernyataan negatif : Nilai (SL 1), Sering (2), Kadang-kadang (3) dan Tidak pernah (4)

2. Pengamatan Aktivitas

Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran baik aktivitas individu maupun kelompok bisa diamati menggunakan format pengamatan. Aspek-aspek yang diamati disesuaikan dengan materi dan sub materi pembelajaran. Nilai bersifat kualitatif dengan predikat A, B, C, atau D.

3. Uji Capaian Pembelajaran

Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda (PG)

NO	KUNCI JAWABAN	NO	KUNCI JAWABAN
1	A	6	A
2	C	7	C
3	B	8	A
4	D	9	D
5	C	10	A

Kunci Jawaban Soal Uraian

وَأَمَّا السَّاءِلُ فَلَا تَنْهَرْ فَإِمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ 1. Alternatif

وَلَسَوْفَ يُعْطِيْكَ رَبُّكَ فَتَرْضِي 2.

وَأَمَّا السَّاءِلُ فَلَا تَنْهَرْ 3.

4. Bertentangan dengan undang-undang

5. Saling mencintai,

Menghilangkan kedengkian

4. Format Penilaian Membaca Q.S. *Ad-Duḥā*

Nama Peserta Didik : _____

NO.	BACAAN YANG DINILAI	NILAI		KET.
		MAKSIMAL	PEROLEHAN	
1.	وَالضُّحَىٰ	10		
2.	وَاللَّيلِ إِذَا سَجِيٌّ	10		
3.	مَا وَدَعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَّ	10		
4.	وَلِلأُخْرَةِ خَيْرٌ لَكَ مِنَ الْأُولَىٰ	10		
5.	وَلَسَوْفَ يُعْطِيْكَ رَبُّكَ فَتَرْضِي	10		
6.	الَّمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَأُولَىٰ	10		
7.	وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ	10		
8.	وَوَجَدَكَ عَابِلًا فَاغْنَىٰ	10		
9.	فَامَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ	10		
10.	وَامَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ	10		
11.	وَامَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ	10		
JUMLAH NILAI		110		
Rumus: <u>Nilai Perolehan</u> $\times 100 = \dots\dots$ 110				

5. Pedoman Penilaian

Format penilaian di atas bisa digunakan untuk menilai, membaca, menghafal, dan menulis.

Nilai maksimal 10 jika bacaan sempurna *makhraj* dan hukum bacaan/tajwid.

Nilai perolehan sesuai dengan kemampuan membaca, menghafal, dan tulisan peserta didik.

Membaca dan menghafal setiap satu kesalahan *makhraj* atau tajwid dari ayat yang dibaca atau dihafal nilai dikurangi 1, jika 2 kesalahan dikurangi 2 dan lain sebagainya.

Misalnya:

Peserta didik A membaca ayat 1, **(وَالصَّحِّ)** dia salah, tidak melafazkan huruf **(ض)** bersiddah dan huruf **(ح)** tidak dipanjangkan **2 harakat**, maka nilai perolehannya 8.

G. Kegiatan Tindak Lanjut

1. Perbaikan

Peserta didik yang mengikuti kegiatan perbaikan adalah peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal berdasarkan hasil dari analisis. Kegiatan perbaikan dilakukan dengan memberikan bimbingan individual, kemudian melakukan penilaian pada capaian pembelajaran yang belum dikuasai peserta didik.

2. Pengayaan

Peserta didik yang mengikuti kegiatan pengayaan adalah peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar minimal. Kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi tentang kandungan Q.S. *Ad-Duḥā*. Selanjutnya

peserta didik diberi tugas menghafal salah satu *hadis* keutamaan memberi seperti yang terdapat pada buku siswa.

Kegiatan pengayaan juga bisa dilakukan dengan membaca kisah inspiratif yang berkaitan dengan kandungan Q.S. *Ad-Duḥā* atau *hadis* keutamaan memberi serta menentukan hikmah dari kisah tersebut.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Aktivitas pembelajaran peserta didik di sekolah hendaknya dikomunikasikan dan diketahui oleh orang tua siswa terhadap kelebihan dan hambatan belajar peserta didik. Hal ini bermanfaat untuk pembinaan dan pengamalan nilai-nilai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan interaksi dengan orang tua bisa dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

- ▶ Memberikan catatan kecil (Pesan) yang disampaikan oleh guru melalui buku tulis siswa atau lembaran kerja siswa.
- ▶ Meminta tanggapan orang tua siswa terhadap hasil kerja peserta didik di sekolah.
- ▶ Peserta didik diminta bercerita kepada orang tua terhadap pengalaman belajar di sekolah

Bab 2

Allah Swt Maha Segalanya

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi tentang Asmaulhusna, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan arti *al-Gaffār*, *al-Afuw*, *al-Wāhid*, dan *al-Şamad*
2. Menjelaskan syarat untuk mendapat ampunan Allah
3. Menjelaskan ciri-ciri orang yang mengimani keesaan Allah, *al-Wāhid*.
4. Menjelaskan mengapa hanya Allah tempat bergantung, *al-Şamad*.
5. Menjelaskan alasan harus bertabayun dan bersikap pemaaf
6. Membuat paparan tentang *al-Gaffār*, *al-Afuw*, *al-Wāhid*, dan *al-Şamad*

B. Materi Pokok

Asmaulhusna meliputi

- ▶ *Al-Gaffār*, *al-Afuw*, *al-Wāhid*, dan *al-Şamad* dan Artinya
- ▶ Syarat untuk mendapat ampunan Allah Swt
- ▶ Ciri orang yang mengimani keesaan Allah

C. Skema Pembelajaran

Durasi Waktu Pembelajaran	<p>3 Pekan/12 Jam Pelajaran.</p> <p><u>Catatan</u></p> <p>Satuan pendidikan bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.</p>
Tujuan Pembelajaran/ Sub Materi	<p>A. Makna <i>al-Gaffār</i>, <i>al-Afuw</i>, <i>al-Wāhid</i>, dan <i>al-Şamad</i>.</p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, peserta didik dapat menjelaskan arti <i>al-Gaffār</i>, <i>al-Afuw</i>, <i>al-Wāhid</i>, dan <i>al-Şamad</i>.</p> <p>B. Cara Mendapat Ampunan Allah Swt.</p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik menjelaskan cara untuk mendapat ampunan Allah Swt</p> <p>C. Syarat Untuk Mendapat Ampunan Allah Swt.</p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik dapat menyebutkan syarat untuk mendapat ampunan Allah Swt.</p>
Kata Kunci	<i>Al-Gaffār, gafara, Menutup, Aib atau Dosa</i> <i>Al-'Afuw, 'Afwu, Menghapus, al-Şamad</i> <i>Bergantung, Al-Wāhid, Tunggal, Esa, Tabayyun</i>
Metode/ Aktivitas Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Utama Ceramah, tanya jawab, Demonstrasi, Diskusi Kelompok dengan <i>Jigsaw</i>, <i>make a match</i>, <i>Short Card</i>, dan <i>Poster Coment</i> ▶ Alternatif Menerapkan aktivitas pembelajaran <i>saintifik</i> dan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan guru.

Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Kelas 6
Sumber Belajar Lainnya yang Relevan	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Al-Quran dan Terjemah Kementerian Agama RI ▶ Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran ▶ Buku Asmaulhusna ▶ MP3 Lagu Asmaulhusna

D. Panduan Pembelajaran

1. Membaca dan Mengartikan Asmaulhusna

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan arti Asmaulhusna *al-Gaffār*, *al-Afuw*, *al-Wāḥid*, dan *al-Šamad*.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi bertujuan memberikan pengetahuan awal kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari. Kegiatan apersepsi pada sub materi ini yaitu dengan melakukan pengantar tentang Asmaulhusna. Selanjutnya peserta didik diminta untuk menemukan dan menentukan hal-hal yang berkaitan dengan Asmaulhusna seperti jumlah dan melantunkan Asmaulhusna.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan isi materi pelajaran yang akan disajikan, tujuan pertanyaan pemantik adalah untuk menggugah rasa ingin tahu untuk mempelajari sub materi ini. Pertanyaan pemantik pada sub materi ini berupa: Tahukah Kalian Asmaulhusna *al-Gaffār*, *al-Afuw*, *al-Wāḥid*, dan *al-Šamad* dan artinya?

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, kartu Asmaulhusna, kartu arti Asmaulhusna, serta alat tulis lainnya.
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif
- ▶ Buku Asmaulhusna
- ▶ Kartu Asmaulhusna, khususnya *al-Gaffār*, *al-Afuw*, *al-Wāḥid*, dan *al-Şamad* dengan artinya?
- ▶ MP3 Lagu Asmaulhusna versi anak

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik diperkenalkan *al-Gaffār*, *al-Afuw*, *al-Wāḥid*, dan *al-Şamad* dengan baik dan benar menggunakan media laptop, hand phone, atau tape dan speaker aktif (alat pengeras suara lainnya)
- ▶ Peserta didik diminta untuk memberi komentar tentang gambar utama yang tercantum pada buku siswa.
- ▶ Peserta didik diperkenalkan beberapa kesalahan yang berhubungan dengan *makharijul huruf* dan sering terjadi ketika membaca Asmaulhusna *al-Gaffār*, *al-Afuw*, *al-Wāḥid*, dan *al-Şamad*. Beberapa kesalahan tersebut dapat mengakibatkan terjadinya perubahan makna atau terjemahan dari kalimah tersebut.
- ▶ Peserta didik membaca *al-Gaffār*, *al-Afuw*, *al-Wāḥid*, dan *al-Şamad* secara berulang-ulang dan mencocokan dengan kartu artinya yang didampingi oleh teman sebaya atau tutor sebaya yang sudah bisa.
- ▶ Peserta didik saling menyimak bacaan teman lainnya serta memberikan penilaian sesuai dengan kegiatan **Ayo Berlatih** yang terdapat pada buku siswa.

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Peserta didik diperkenalkan cara membaca *al-Gaffār*, *al-Afuw*, *al-Wāḥid*, dan *al-Şamad* yang berhubungan dengan makharijul huruf dan beberapa kesalahan yang sering terjadi ketika membaca kalimah Asmaulhusna.

- ▶ Peserta didik diminta membaca *al-Gaffār*, *al-Afuw*, *al-Wāhid*, dan *al-Şamad* berulang-ulang hingga lancar dan mengartikannya.
- ▶ Peserta didik mencocokan kalimah *al-Gaffār*, *al-Afuw*, *al-Wāhid*, dan *al-Şamad* dengan artinya secara perorangan atau kelompok.
- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif lainnya disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta kemampuan guru.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca kalimah *al-Gaffār*, *al-Afuw*, *al-Wāhid*, dan *al-Şamad* dapat dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya, atau penugasan di rumah atau di tempat peserta didik mengaji dengan tujuan untuk membimbing peserta didik tersebut dalam membaca *al-Gaffār*, *al-Afuw*, *al-Wāhid*, dan *al-Şamad*
- ▶ Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi dilakukan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk membimbing teman-teman mereka dalam melancarkan hafalan Asmaulhusna yang lainnya.

2. Syarat mendapat ampunan dan ciri orang yang mengimani keesaan Allah.

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik dapat menyebutkan syarat untuk mendapat ampunan Allah Swt. dan ciri orang yang menimani keesaan Allah.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi bertujuan untuk mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran yang sudah dipelajari tentang *al-Gaffār*, *al-Afuw*, *al-Wāhid*, dan *al-Şamad* dan menghubungkan dengan ciri orang yang mengimani keesaan Allah sebagai materi yang akan dipelajari.

Selanjutnya peserta didik diminta untuk menemukan dan menentukan hal-hal yang berkaitan dengan syarat-syarat untuk mendapat ampunan Allah Swt dan ciri orang yang mengimani keesaan Allah.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan isi materi pelajaran yang akan disajikan. Pertanyaan pemantik pada sub materi ini berupa: Tahukah Kalian apa syarat untuk mendapat ampunan Allah Swt dan ciri orang yang mengimani keesaan Allah?

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, kartu Asmaulhusna, kartu arti Asmaulhusna, serta alat tulis lainnya.
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif
- ▶ Buku Asmaulhusna
- ▶ Kartu Asmaulhusna, khususnya *al-Gaffār*, *al-Afuw*, *al-Wāhid*, dan *al-Şamad* dengan artinya?
- ▶ MP3 Lagu Asmaulhusna versi anak

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik diperkenalkan **Q.S. *at-Taḥrīm* ayat 8** dengan baik dan benar menggunakan media laptop, *handphone*, atau tape dan speaker aktif atau dibaca secara bersama-sama dibimbing guru.
- ▶ Peserta didik diminta untuk memberi komentar tentang syarat untuk bertaubat yang tercantum pada buku siswa.
- ▶ Peserta didik diajak melafazkan *istigfar* secara berulang-ulang dan mencocokan dengan kartu artinya yang didampingi oleh teman sebaya atau tutor sebaya yang sudah bisa. (*Astagfirullāh Rabbal barāya*, dan lain sebagainya.)

f. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran atau membaca ayat-ayat, maka diberi bimbingan atau penugasan di rumah atau di tempat peserta didik mengaji dengan tujuan untuk membimbing peserta didik tersebut dalam membaca Al-Qur'an.
- ▶ Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi dilakukan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk membimbing teman-teman mereka dalam memperdalam materi pembelajaran.

3. Paparan Asmaulhusna

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini peserta didik dapat membuat paparan tentang *al-Gaffār*, *al-Afuw*, *al-Wāhid*, dan *al-Şamad* dengan artinya serta contoh pengamatannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, kertas karton kartu Asmaulhusna, kartu arti Asmaulhusna, serta alat tulis lainnya, photo yang sesuai materi dari koran atau majalah
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif
- ▶ Buku Asmaulhusna
- ▶ Kartu Asmaulhusna, khususnya *al-Gaffār*, *al-Afuw*, *al-Wāhid*, dan *al-Şamad* dengan artinya?
- ▶ MP3 Lagu Asmaulhusna versi anak

3. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik diingatkan kembali tentang pembelajaran yang sudah dilakukan tentang *al-Gaffār*, *al-Afuw*, *al-Wāhid*, dan *al-Şamad* dengan artinya serta contoh mengamatannya dalam kehidupan sehari-hari

- ▶ Peserta didik diminta untuk membagi 4 kelompok. Setelah itu diberi tugas, tiap kelompok satu Asmaulhusna dari *al-Gaffār*, *al-Afuw*, *al-Wāhid*, *al-Şamad*.
- ▶ Tiap kelompok membuat paparan meliputi tulisan Asmaulhusna, arti, pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.
- ▶ Paparan bisa dibuat pada karton atau powerpoint. Selesai pembuatan, tiap kelompok menyajikan hasilnya di muka kelas.

E. Refleksi

Kegitan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran dengan aktivitas, antara lain;

- ▶ Mengajak peserta didik untuk berusaha keras melakukan semua aktivitas belajar dan berlatih dengan satu tujuan mendapatkan *riđa* Allah Swt. Agar menjadi manusia yang dibutuhkan dan berguna bagi masyarakat.
- ▶ Peserta didik untuk mencermati makna dan pesan dari Q.S. *at-Taḥrīm* ayat 8 sebagai pengingat untuk senantiasa bertaubat kepada Allah Swt.
- ▶ Mengingatkan peserta didik untuk senantiasa bertabayyun ketika menerima informasi negatif, agar terhindar dari bahaya fitnah.

F. Panduan Penilaian

1. Karakterku

Peserta didik diminta memberikan respon Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP) serta alasannya terhadap beberapa pernyataan, dengan ketentuan:

Pernyataan atau pernyataan positif : Nilai (SL 4), Sering (3), Kadang-kadang (2), dan Tidak pernah (1)

Pernyataan atau pernyataan negatif : Nilai (SL 1), Sering (2), Kadang-kadang (3) dan Tidak pernah (4)

2. Pengamatan Aktivitas

Aktivitas peserta didik selama proses pembuatan paparan secara individu dan maupun kelompok diamati dan dinilai menggunakan format pengamatan. Aspek-aspek yang diamati disesuaikan dengan sub materi pembelajaran. Nilai bersifat kualitatif dengan predikat A, B, C, atau D.

3. Penilaian Produk

Produk dinilai secara khusus meliputi ketetapan tulisan, arti, contoh pengamalan, kerapihan, dan media yang digunakan.

4. Uji Capaian Pembelajaran Bab 2

Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda (PG)

NO	KUNCI JAWABAN
1	A
2	B
3	C
4	A
5	A
6	C
7	C
8	D
9	A
10	B

Kunci Jawaban Uraian

NO	KUNCI JAWABAN
1	Menutup aib atau kesalahan orang lain agar tidak menyebar
2	Orangtua menghapus semua kesalahan anak-anaknya

3	Belajar dan berlatih dengan sungguh-sungguh agar menjadi orang yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi masyarakat
4	Kita harus bertabayyun ketika menerima informasi karena supaya tidak terjadi fitnah

Skor Penilaian

PG. Setiap jawaban benar bernilai 1

Jawaban salah 0

Skor maksimal PG 10

Uraian Skor maksimal tiap nomor $5 \times 3 = 15$

$$\text{PG:.....} + \text{Uraian.....} = \underline{\hspace{1cm}} \times 100 = \underline{\hspace{1cm}}$$

25

Contoh

PENILAIAN PRODUK PAPARAN

Materi : _____

Kelompok : _____

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		KET
		MAKS	PEROLEHAN	
1	Tulisan Asmaulhusna	10		
2	Arti	5		
3	Contoh Pengamalan	15		
4	Media Penulisan	10		
5	Kerapihan	10		
6	Pemaparan Hasil	10		
Jumlah Nilai		60		
Rumus $\frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maks}} \times 100 = \underline{\hspace{1cm}}$				
60				

Bab 3

Hidup Damai dengan Saling Memaafkan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi tentang hidup damai dan saling memaafkan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan arti menyatakan penyesalan dan memaafkan
2. Menjelaskan pentingnya adab menyesal dan memaafkan
3. Memerinci ciri-ciri orang yang pemaaf.
4. Menungkapkan hikmah menyatakan penyesalan dan memaafkan.
5. Menerapkan dan memraktekkan menyatakan penyesalan dan memaafkan dalam kehidupan sehari-hari

B. Materi Pokok

Perilaku saling memaafkan, meliputi:

- ▶ Pengertian Maaf dan Memaafkan
- ▶ Pentingnya Menyatakan Penyesalan
- ▶ Bermain Peran Saling Memaafkan

C. Skema Pembelajaran

Durasi Waktu Pembelajaran	3 Pekan/12 Jam Pelajaran. <i>Catatan</i> Satuan pendidikan bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
Tujuan Pembelajaran/ Sub Materi	<p>A. Pengertian Maaf dan Memaafkan Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan pengertian maaf dan memaafkan</p> <p>B. Pentingnya Menyatakan Penyesalan Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan pentingnya menyatakan penyesalan dalam sikap saling memaafkan</p> <p>C. Bermain Peran Saling Memaafkan Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu bemain peran saling memaafkan.</p>
Kata Kunci	Maaf, Taubat, Ikhlas, Taqwa, dan Memaafkan
Metode/ Aktivitas Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Utama Ceramah, Tanya Jawab, Bermain Peran, Diskusi, inkquiry, <i>Jigsaw</i>, <i>problem based learning</i>, <i>project based learning</i> ▶ Alternatif Menerapkan aktivitas pemebalajaran <i>saintifik</i>, demonstrasi, problem base learning, dan Discovery learning
Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Kelas 6

Sumber Belajar Lainnya yang Relevan	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Kitab suci al-Quran ▶ Buku Panduan Sekolah Adiwiyata ▶ Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran
-------------------------------------	---

D. Panduan Pembelajaran

1. Pengertian Maaf dan Memaafkan

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan pengertian maaf dan memaafkan.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi dilakukan melalui mengamati gambar ilustrasi dua orang yang sedang bersalaman, kemudian peserta didik diminta menceritakan dengan singkat terkait dengan gambar serta hubungannya dengan materi yang akan dipelajari.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. pemantik pada sub materi pengertian maaf dan memaafkan berupa narasi tentang kata maaf yang sering kita dengarkan dalam kehidupan sehari-hari, namun susuh untuk dilaksanakan, seberapa pentingnya maaf dan memaafkan tersebut?

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, atau Media Pembelajaran interaktif

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik secara individu membaca materi pelajaran yang terdapat pada buku siswa tentang pengertian maaf dan memaafkan menurut ajaran Islam.
- ▶ Peserta didik mencari referensi yang relevan dan beragam yang berkaitan dengan materi pengertian maaf dan memaafkan.
- ▶ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang disesuaikan dengan jumlah siswa dalam satu kelas
- ▶ Masing-masing kelompok berdiskusi dan membuat kesimpulan tentang pengertian maaf dan memaafkan dan ditulis pada kertas piano yang telah disiapkan
- ▶ Kesimpulan kelompok yang sudah selesai, dipresentasikan dengan menerapkan metode pembelajaran *market place activity* (MPA) dan *poster comment*, dimana antara kelompok satu dengan kelompok lainnya saling memberikan masukan terhadap kesimpulan atau presentasi yang telah disampaikan.
- ▶ Diakhir pembelajaran diberikan penguatan oleh guru tentang konsep dan pengertian maaf dan memaafkan.

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif bisa disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta sarana dan prasarana pada satuan pendidikan atau daerah setempat
- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif juga bisa menerapkan pendekatan *saintifik* dengan model pembelajaran *discovery learning*. Peserta didik dimotivasi untuk menemukan kisah dari orang-orang terdekat tentang peristiwa yang berkaitan dengan maaf dan memaafkan.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui penerapan teknik program pembelajaran individu (PPI) atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam dan relevan.

2. Pentingnya Menyatakan Penyesalan

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan dan menyadari pentingnya menyatakan penyesalan sebagai bagian dari proses maaf dan memaafkan.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi dilakukan dalam aktivitas menghubungkan dengan materi sebelumnya berupa pengertian memaafkan. Bentuk aktivitas menghubungkan dengan materi sebelumnya dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang penyesalan dan memaafkan.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

- ▶ Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari yakni tentang pentingnya menyatakan penyesalan
- ▶ Pertanyaan pemantik pada sub materi ini berupa mengajukan pertanyaan benarkan menyatakan penyesalan lebih mudah dari pada memberikan maaf atau memaafkan?

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, atau Media Pembelajaran interaktif
- ▶ Kertas plano atau kertas karton

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik secara individu membaca materi pelajarannya yang terdapat pada buku siswa tentang pentingnya menyatakan penyesalan.
- ▶ Aktivitas pembelajaran pada sub materi pentingnya menyatakan penyesalan dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* dan *discovery learning*, serta metode pembelajaran diskusi dengan tujuan mengungkapkan dan menemukan sendiri betapa pentingnya menyatakan penyesalan sebagai proses dalam memberi maaf dan meminta maaf.
- ▶ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kondisi dan jumlah siswa dalam satu kelas.
- ▶ Masing-masing kelompok diberikan tugas berdiskusi untuk menemukan mengapa begitu pentingnya menyatakan penyesalan dalam proses maaf dan memaafkan dalam hidup dan kehidupan.
- ▶ Masing-masing kelompok membuat kesimpulan hasil diskusi tentang pentingnya menyatakan penyesalan
- ▶ Guru memberikan penguturan serta membuat kesimpulan akhir dari pentingnya menyatakan penyesalan.
- ▶ Selanjutnya peserta didik melakukan **aktivitasku** yang terdapat pada buku siswa, berupa menentukan proses menyampaikan penyesalan dan memberikan maaf

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Jika aktivitas pembelajaran di atas tidak bisa dilaksanakan, maka sebagai aktivitas pembelajaran alternatif adalah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem base learning*) tentang pentingnya menyatakan penyesalan sebagai bagian dari meminta maaf dan memberi maaf.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Peserta didik yang mengalami hambatan dalam pembelajaran, diberikan program pembelajaran individu (PPI) tentang materi penyesalan.

- ▶ Peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi, diminta menjadi tutor sebaya dengan membimbing teman lainnya.

3. Bermain Peran

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu bemain peran tentang saling memaafkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi menghubungkan materi sebelumnya berupa pengertian maaf dan memaafkan serta pentingnya menyatakan penyesalan dalam proses saling memaafkan. Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang contoh perilaku saling memaafkan.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

- ▶ Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik tentang, "Bagaimana contoh perilaku penyesalan dan memaafkan dalam kehidupan sehari-hari?"

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, atau Media Pembelajaran interaktif
- ▶ Kamera handpone atau sejenisnya
- ▶ Teks skenario bermain peran tentang contoh perilaku saling memaafkan

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik membaca teks skenario bermain peran tentang perilaku saling memaafkan.
- ▶ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan antara 5 orang
- ▶ Setiap kelompok diberi waktu antara 10-15 menit untuk berdiskusi mempersiapkan peran masing-masing dari anggota kelompok, dan satu dari anggota kelompok berperan sebagai dokumentasi dan pengarah
- ▶ Peserta didik bermain peran sesuai dengan skenario yang telah disiapkan.
- ▶ Setelah setiap kelompok bermain peran, maka guru memberikan penguatan tentang hikmah dan pelajaran yang berhubungan dengan materi maaf dan memaafkan berdasarkan skenario yang telah dimainkan.

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif bisa dilakukan dengan menggunakan metode *problem based learning*.
- ▶ Guru memberikan sebuah kasus atau peristiwa yang sering terjadi dalam kehidupan yang berhubungan dengan perilaku maaf dan memaafkan.
- ▶ Peserta didik secara berkelompok menentukan sikap yang seharusnya ditunjukkan dalam menghadapi fenomena tersebut.
- ▶ Peserta didik secara berkelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi tentang sikap yang seharusnya ditunjukkan tersebut di depan kelas.
- ▶ Guru memberikan penguatan terhadap presentasi peserta didik.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Peserta didik yang mengalami hambatan dalam pembelajaran, diberikan bimbingan secara individual tentang materi.
- ▶ Peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi, diminta menjadi tutor sebaya dengan membimbing teman lainnya.

h. Aktivitas Kelompok

Diakhir pembelajaran tentang materi maaf dan memaafkan, peserta didik melakukan aktivitas berupa membuat cerita singkat yang berhubungan dengan contoh menyatakan penyesalan dan memaafkan dalam kehidupan sehari-hari, langkah-langkah aktivitasnya antara lain:

- ▶ Peserta didik secara berkelompok menyusun naskah skenario untuk bermain peran berdasarkan pengalaman tentang menyatakan penyesalan dan memaafkan dalam kehidupan sehari-hari.
- ▶ Naskah skenario yang sudah dibuat dan didiskusikan ditampilkan di depan kelas secara bergantian.

E. Refleksi

Kegitan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk selalu saling memberi maaf dalam hidup dan kehidupan sehari-hari.

F. Panduan Penilaian

1. Karakterku

Peserta didik diminta memberikan respon setuju (S), tidak setuju (TS), tidak tahu (TT) serta alasannya terhadap beberapa pernyataan, dengan ketentuan masing-masing pernyataan diberi skor $20 \times 5 = 100$

2. Unjuk Kerja

Peserta didik diminta membuat cerita singkat tentang pengalaman menyatakan penyesalan dan memaafkan saat terjadi persoalan dalam kehidupan sehari-hari, dengan ketentuan:

Ular cerita	: 30
Isi cerita	: 20
Penokohan	: 20
<u>Hikmah dari cerita</u>	: 20
Total skor	: 90

Uji Capaian Pembelajaran

Kunci Jawaban Pilihan Ganda, masing soal diberi skor 1

No	Jawaban	No	Jawaban
1	B	6	A
2	A	7	B
3	A	8	C
4	A	9	C
5	B	10	D

Kunci Jawaban Uraian dan Skor

No	Kunci Jawaban	Skor
1		
2		
	Total Skor	100

G. Kegiatan Tindak Lanjut

1. Perbaikan

Peserta didik yang menikuti kegiatan perbaikan adalah peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal. Kegiatan perbaikan dilakukan dengan menjelaskan kembali materi, kemudian melakukan penilaian pada capaian pembelajaran yang belum dikuasai peserta didik.

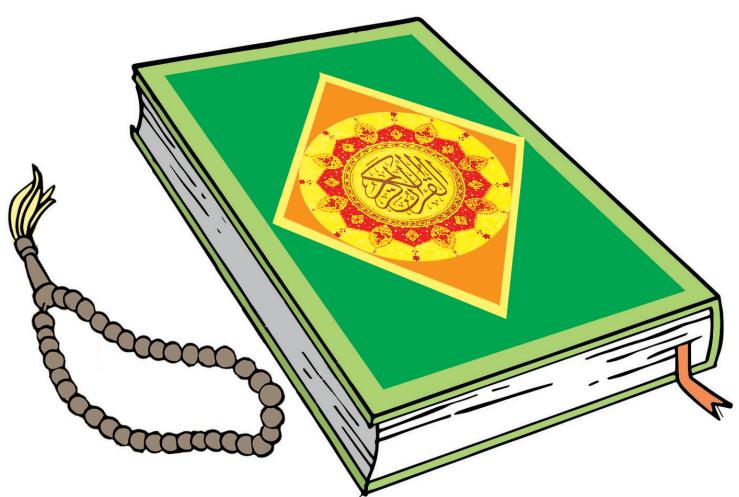
2. Pengayaan

Peserta didik yang mengikuti kegiatan pengayaan adalah peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar minimal. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi kisah yang terdapat pada buku siswa.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Aktivitas pembelajaran peserta didik di sekolah hendaknya dikomunikasikan dan diketahui oleh orang tua siswa terhadap kelebihan dan hambatan belajar peserta didik. Hal ini bermanfaat untuk pembinaan dan pengamalan nilai-nilai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan interaksi dengan orang tua bisa dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

- ▶ Memberikan catatan kecil (Pesanan) yang disampaikan oleh guru melalui buku tulis siswa atau lembaran peserta didik (LKPD)
- ▶ Meminta tanggapan orang tua siswa terhadap hasil kerja peserta didik di sekolah.
- ▶ Peserta didik diminta bercerita kepada orang tua terhadap pengalaman belajar di sekolah



Bab 4

Hukum Halal dan Haram

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan definisi halal dan haram
2. Menyebutkan dasar hukum halal dan haram
3. Menjelaskan sebab-sebab halal dan haram
4. Membuat paparan tentang hukum halal dan haram
5. Menerapkan ketentuan halal dan haram dalam kehidupan sehari-hari

B. Materi Pokok

Hukum halal dan haram, meliputi:

- ▶ Defenisi Halal Dan Haram
- ▶ Dasar Hukum Halal Dan Haram
- ▶ Sebab-Sebab Halal Dan Haram
- ▶ Penerapan Hukum Halal dan Haram

C. Skema Pembelajaran

Durasi Waktu Pembelajaran	4 Pekan/16 Jam Pelajaran. <u>Catatan</u> Satuan pendidikan bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
Tujuan Pembelajaran/ Sub Materi	A. Defenisi Halal dan Haram Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan makna halal dan haram dalam ketentuan hukum Islam B. Dasar Hukum Halal Dan Haram Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik menjelaskan dasar hukum halal dan haram C. Sebab-Sebab Halal dan Haram Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dapat menyebabkan penetapan hukum halal dan haram D. Penerapan Hukum Halal dan Haram Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menunjukkan contoh penerapan hukum halal dan haram dalam kehidupan sehari-hari.
Kata Kunci	<i>Halal, haram, syariat, ijtihad, berkah, hadis, dosa, fatwa, konsumsi, zat, sunah, dan proses</i>

Metode/Aktivitas Pembelajaran

► Utama

Diskusi, inkquiry, *Jigsaw*, *problem based learning*, *project based learning*, dan *market place activity*

► Alternatif

Menerapkan aktivitas pembelajaran *saintifik* dan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan guru.

Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Kelas 6
Sumber Belajar Lainnya yang Relevan	<ul style="list-style-type: none">► Buku Fiqh► Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran► Al-Quran dan Terjemah Kementerian Agama RI

D. Panduan Pembelajaran

1. Defenisi Halal dan Haram

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan makna halal dan haram dalam ketentuan hukum Islam

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang hukum dalam Islam, dan dilanjutkan pengenalan konsep halal dan haram secara umum.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. pertanyaan pemantiknya : apa yang kalian ketahui tentang hukum halal dan haram?

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif*

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik secara individu membaca materi pelajaran yang terdapat pada buku siswa tentang defenisi halal dan haram.
- ▶ Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok mendiskusikan tentang defenisi halal dan haram.
- ▶ Peserta didik mempresentasikah hasil diskusi di depan kelas
- ▶ Guru memberikan penguatan tentang hukum halal dan haram.
- ▶ Peserta didik secara individu melakukan kegiatan pada kolom **aktivitasku**, menentukan contoh penerapan makna haram yang berarti suci, terpelihara, dan terlindungi.
- ▶ Setelah menyelesaikan aktivitasku, peserta didik sharing tentang hasil aktivitasku kepada teman lainnya untuk mendapatkan perbaikan.

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Peserta didik menyimak paparan presentasi power point tentang defenisi halal dan haram
- ▶ Kemudian dilanjutkan dengan aktivitasku menentukan contoh penerapan makna haram yang berarti suci, terpelihara, dan terlindungi.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu

atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang relevan.

2. Dasar Hukum Halal dan Haram

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu dasar hukum halal dan haram.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi dilakukan dengan menghubungkan dengan materi sebelumnya berupa defenisi halal dan haram, guru dapat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang makna halal dan haram serta contohnya untuk mengantarkan pemahaman peserta didik tentang dasar hukum halal dan haram.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari, pertanyaan pemantik untuk mengawali materi tentang dasar hukum halal dan haram berupa: tahukah kalian yang menjadi dasar penentuan hukum halal dan haram tersebut?

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif*

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik secara individu membaca materi pelajaran yang terdapat pada buku siswa tentang dasar hukum penetapan halal dan haram
- ▶ Peserta didik memperhatikan penguatan materi yang disampaikan oleh guru tentang materi.
- ▶ Peserta didik dibagi menjadi tiga atau 6 kelompok dengan jumlah anggota kelompok yang disesuaikan dengan jumlah siswa dalam satu kelas
- ▶ Peserta didik berdiskusi tentang dasar penetapan hukum halal dan haram dalam syariat Islam
- ▶ Peserta didik mencari informasi dan referensi lainnya yang berkaitan dengan materi.
- ▶ Peserta didik dari masing-masing kelompok membuat kesimpulan hasil diskusi pada kertas karton yang telah dipersiapkan.
- ▶ Selanjutnya peserta didik saling memberikan komentar terhadap kesimpulan hasil diskusi kelompok lainnya dengan menerapkan model *poster komen* dan *market place activity*
- ▶ Guru memerikan penguatan tentang materi

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Peserta didik menyimak paparan presentasi *power point* tentang dasar hukum halal dan haram secara tatap muka atau jarak jauh (*online*)
- ▶ Kemudian **dilanjutkan dengan** menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan apa yang telah dipaparkan dan disimak oleh **peserta didik**.
- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif juga dapat dilakukan melalui pembelajaran *online* atau jarak jauh dengan sajian video pembelajaran, yang disesuaikan dengan inisiatif dan kreatifitas guru.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu

- atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar lainnya yang relevan.

3. Sebab-Sebab Halal dan Haram

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dapat menyebabkan penetapan hukum halal dan haram.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi dilakukan melalui menghubungkan dengan materi sebelumnya berupa defenisi halal dan haram dan dasar hukum halal dan haram. Peserta didik dan guru dapat melakukan diskusi ringan tentang materi sebelumnya dengan tujuan memperkuat dan mengingat kembali materi serta mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari tentang hal-hal yang menyebabkan penetapan hukum halal dan haram.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

- Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari, pertanyaan pemantik untuk mengawali materi tentang sebab-sebab halal dan haram berupa: tahukah kalian beberapa hal yang menyebabkan penentapan hukum halal atau haram dalam syariat Islam?

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- *LCD Projector, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif*

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Aktivitas pembelajaran pada sub materi sebab-sebab halal dan haram dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* dan *discovery learning*, dengan metode pembelajaran diskusi dengan tujuan mengungkapkan dan menemukan hal-hal yang menyebabkan penetapan hukum halal dan haram dalam syariat Islam.
- ▶ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kondisi dan jumlah siswa dalam satu kelas.
- ▶ Masing-masing kelompok diberikan tugas berdiskusi untuk menemukan hal-hal yang menyebabkan penetapan hukum halal dan haram
- ▶ Masing-masing kelompok membuat kesimpulan hasil diskusi tentang materi berupa paparan pada kertas karton
- ▶ Guru memberikan penguatan serta membuat kesimpulan akhir dari proses pembelajaran

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Jika aktivitas pembelajaran di atas tidak bisa dilaksanakan karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan, maka sebagai aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilakukan melalui pembelajaran *online* atau jarak jauh dengan sajian video pembelajaran. Selain itu, juga bisa dilakukan sesuai dengan inisiatif dan kreatifitas guru.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Peserta didik yang mengalami hambatan dalam pembelajaran, diberikan bimbingan secara individual tentang materi.
- ▶ Peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi, diminta menjadi tutor sebaya dengan membimbing teman lainnya.

4. Penerapan Hukum Halal dan Haram

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menunjukkan contoh penerapan hukum halal dan haram dalam kehidupan sehari-hari.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi dilakukan melalui menghubungkan dengan materi sebelumnya berupa defenisi, dasar hukum dan sebab-sebab penetapan hukum halal dan haram.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

- ▶ Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari, pertanyaan pemantik untuk mengawali materi tentang penerapan hukum halal dan haram dalam kehidupan sehari-hari berupa: tahukah kalian bagaimana penerapan hukum halal dan haram dalam kehidupan sehari-hari?

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif
- ▶ Kertas karton

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Aktivitas pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran ***problem base learning***.
- ▶ Guru memberikan sebuah kasus atau peristiwa yang sering terjadi dalam kehidupan yang berhubungan dengan hukum halal dan haram.

- ▶ Peserta didik secara berkelompok menentukan sikap yang seharusnya dilakukan dalam menghadapi kasus atau peristiwa tersebut.
- ▶ Peserta didik secara berkelompok berdiskusi dalam menentukan contoh sikap yang seharusnya ditunjukkan dalam menghadapi permasalahan tersebut.
- ▶ Peserta didik mencari informasi dan referensi lainnya yang berkaitan dengan materi.
- ▶ Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan membuatnya pada satu kertas karton yang telah dipersiapkan.
- ▶ Selanjutnya peserta didik saling memberikan komentar terhadap kesimpulan hasil diskusi kelompok lainnya dengan menerapkan model *poster komen*
- ▶ Guru memberikan penguatan materi melalui penjelasan atau presentasi tentang contoh penerapan hukum halal dan haram dalam kehidupan sehari-hari.

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Jika aktivitas pembelajaran di atas tidak bisa dilaksanakan karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan, maka sebagai aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilakukan melalui pembelajaran *online* atau jarak jauh dengan sajian video pembelajaran. Selain itu, juga bisa dilakukan sesuai dengan inisiatif dan kreatifitas guru.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Peserta didik yang mengalami hambatan dalam pembelajaran, diberikan bimbingan secara individual tentang materi.
- ▶ Peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi, diminta menjadi tutor sebaya dengan membimbing teman lainnya.

h. Aktivitas Kelompok

Diakhir pembelajaran tentang hukum halal dan haram, peserta didik melakukan aktivitas kelompok berupa membuat paparan presentasi dan menyampaikan hasil presentasi tersebut kepada orang lain, sebagaimana yang terdapat pada buku siswa.

E. Refleksi

Kegitan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan secara lisan tentang pengalaman peserta didik dalam meninggalkan perbuatan yang haram dan mengerjakan perbuatan yang halal.

F. Panduan Penilaian

1. Karakterku

Peserta didik diminta memberikan respon sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), sangat kurang setuju (SKS) serta alasannya terhadap beberapa pernyataan, dengan ketentuan:

Masing pernyataan diberi skor $20 \times 5 = 100$

2. Unjuk Kerja

Peserta didik diminta membuat paparan atau presentasi tentang hukum halal dan haram, dengan ketentuan :

- ▶ Kelengkapan cakupan materi diberikan skor 20
- ▶ Ketepatan konsep diberikan skor 20
- ▶ Ketepatan konten dengan contoh diberikan skor 20
- ▶ Kerapian hasil diberikan skor 20
- ▶ Ketepatan dengan durasi waktu diberikan skor 20
- ▶ Total skor 100

3. Uji Capaian Pembelajaran

Kunci Jawaban Pilihan Ganda, masing soal diberi skor 1

No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	6	A
2	A	7	A
3	A	8	A

4	C	9	B
5	A	10	B

Kunci Jawaban Uraian dan Skor

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Allah Maha Tahu yang baik dan buruk untuk manusia	20
2	Segala sesuatu yang mengakibatkan pelakunya mendapat dosa, atau segala sesuatu yang menjurus kepada keburukan	20
3	Bercampur dengan barang haram saat pengolahan	20
4	حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ	20
Total Skor		80
Panduan Skor		
Nilai = Jumlah Skor : Skor maksimal (80) x 100		

G. Kegiatan Tindak Lanjut

1. Perbaikan

Peserta didik yang mengikuti kegiatan perbaikan adalah peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal. Kegiatan perbaikan dilakukan dengan menjelaskan kembali materi dan bimbingan individual, kemudian melakukan penilaian pada capaian pembelajaran yang belum dikuasai peserta didik.

2. Pengayaan

Peserta didik yang mengikuti kegiatan pengayaan adalah peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar minimal. Kegiatan pengayaan

dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi kisah yang terdapat pada buku siswa.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Aktivitas pembelajaran peserta didik di sekolah hendaknya dikomunikasikan dan diketahui oleh orang tua siswa terhadap kelebihan dan hambatan belajar peserta didik. Hal ini bermanfaat untuk pembinaan dan pengamalan nilai-nilai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan interaksi dengan orang tua bisa dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

- ▶ Memberikan catatan kecil (Pesanan) yang disampaikan oleh guru melalui buku tulis siswa atau lembaran kerja siswa.
- ▶ Meminta tanggapan orang tua siswa terhadap hasil kerja peserta didik di sekolah.
- ▶ Peserta didik diminta bercerita kepada orang tua terhadap pengalaman belajar di sekolah



Bab 5

Jasa Khulafaurrasyidin untuk Dunia

A. Tujuan Pembelajaran

Selasai proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat:

1. Menyebutkan nama, nasab, dan gelar Khalifah Abu Bakar dan Umar bin Khatab
2. Menjelaskan jasa-jasa Khalifah Abu Bakar dan Umar bin Khattab
3. Membuat paparan tentang jasa-jasa Khalifah Abu Bakar dan Umar bin Khattab

B. Materi Pokok

Jasa Khalifah Abu Bakar *Aṣ-Ṣiddiq* dan Umar bin Khattab, meliputi:

- ▶ Jasa-jasa Khalifah Abu Bakar *Aṣ-Ṣiddiq*
- ▶ Jasa-jasa Khalifah Umar bin Khattab

C. Skema Pembelajaran

Durasi Waktu Pembelajaran	3 Pekan/12 Jam Pelajaran. <i>Catatan</i> Satuan pendidikan bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
Tujuan Pembelajaran/ Sub Materi	<p>A. Jasa-jasa khalifah Abu Bakar <i>al-Šiddiq</i></p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan jasa-jasa khalifah Abu Bakar <i>al-Šiddiq</i> serta dapat meneladani jasa dan perjuangannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>B. Jasa-jasa khalifah Umar bin Khattab</p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan jasa-jasa khalifah Umar bin Khattab serta dapat meneladani jasa dan perjuangannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>
Kata Kunci	Khulafaurrasyidin, Keteladanan, Kisah, Jasa, dan Perjuangan
Metode/ Aktivitas Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Utama Diskusi Kelompok, <i>Jigsaw</i>, <i>make a match</i>, dan <i>market place activity</i> ▶ Alternatif Menerapkan aktivitas pembelajaran <i>saintifik</i> dan pembelajaran yang disesuaikan dengan waktu yang tersedia.
Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Kelas 6

Sumber Belajar Lainnya yang Relevan	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Buku SKI ▶ Peta perkembangan Islam ▶ Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran ▶ Al-Quran dan Terjemah Kementerian Agama RI
-------------------------------------	---

D. Panduan Pembelajaran

1. Abu Bakar *al-Šiddiq*

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan jasa-jasa khalifah Abu Bakar *al-Šiddiq* serta dapat meneladani jasa-jasa dan perjuangannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi dilakukan dengan mengajak peserta didik mengamati nama, nasab, dan gelar khalifah Abu Bakar *al-Šiddiq*, kemudian salah seorang dari peserta didik diminta menceritakan secara singkat di depan kelas.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu, pertanyaan pemantiknya berupa: siapakah khalifah Abu Bakar dan bagaimana jasa serta perjuangannya terhadap dunia Islam?.

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector*, speaker aktif, laptop, media pembelajaran interaktif
- ▶ Kertas karton, lem atau isolasi ban

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik secara individu membaca materi pelajaran yang terdapat pada buku siswa tentang jasa-jasa khalifah Abu Bakar *al-Šiddiq*.
- ▶ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang disesuaikan dengan kebutuhan dan jumlah siswa dalam satu kelas, masing-masing kelompok diberi tugas dan berdiskusi tentang jasa-jasa khalifah Abu Bakar *al-Šiddiq*.
- ▶ Peserta didik membuat paparan terkait dengan jasa-jasa khalifah Abu Bakar *al-Šiddiq* yang menjadi tugas kelompoknya.
- ▶ Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* atau *market place activity*.
- ▶ Peserta didik dari kelompok lainnya memberikan komentar dan masukan kepada kelompok yang presentasi dengan menerapkan model pembelajaran *poster comen*.
- ▶ Diakhir pembelajaran peserta didik melakukan kegiatan **Aktivitasku** yang terdapat pada buku siswa, berupa menentukan hal-hal yang bisa dilakukan dalam menjaga dan memelihara persatuan umat Islam dan negara kesatuan Republik Indonesia.

f. Aktivitas Pembelajaran Alternatif

- ▶ Peserta didik menyimak paparan presentasi *power point* tentang jasa-jasa khalifah Abu Bakar *al-Šiddiq* secara tatap muka atau jarak jauh (*online*)
- ▶ Kemudian **dilanjutkan dengan** menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan apa yang telah dipaparkan dan disimak oleh **peserta didik**.
- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif bisa dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi serta sarana dan prasarana yang tersedia.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu

atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar lainnya yang relevan.

2. Jasa-Jasa Khalifah Umar bin Khattab

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan jasa-jasa khalifah Umar bin Khattab serta dapat meneladani jasa-jasa dan perjuangannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Apersepsi

- ▶ Kegiatan apersepsi dilakukan dengan mengamati nama, nasab, dan gelar khalifah Umar bin Khattab yang terdapat pada buku siswa, kemudian peserta didik diminta menceritakan secara singkat di depan kelas.
- ▶ Kegiatan apersepsi juga dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi sebelumnya tentang jasa-jasa khalifah Abu Bakar *al-Šiddiq*.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu. Pertanyaan pemantik pada sub materi Khalifah Umar bin Khattab ini berupa: bagaimana jasa-jasa dan perjuangan khalifah Umar bin Khattab terhadap kemajuan dunia Islam?

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ LCD projector, speaker aktif, laptop, media pembelajaran interaktif
- ▶ Kertas karton, lem atau isolasi ban

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik secara individu membaca materi pelajaran yang terdapat pada buku siswa tentang jasa-jasa khalifah Umar bin Khattab
- ▶ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok disesuaikan dengan kebutuhan dan jumlah siswa di kelas, masing-masing kelompok diberi tugas dan berdiskusi tentang jasa-jasa khalifah Umar bin Khattab
- ▶ Peserta didik membuat paparan terkait dengan jasa-jasa khalifah Umar bin Khattab yang menjadi tugas kelompoknya
- ▶ Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* atau *market please activity*.
- ▶ Peserta didik kelompok lainnya memberikan komentar pada kertas karton paparan hasil presentasi (*poster comen*).

f. Aktivitas Pembelajaran Alternatif

- ▶ Peserta didik menyimak paparan presentasi *power point* tentang jasa-jasa khalifah Umar bin Khattab secara tatap muka atau jarak jauh (*online*)
- ▶ Kemudian dilanjutkan dengan menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan apa yang telah dipaparkan dan disimak oleh peserta didik.
- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta sarana dan prasarana yang tersedia.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu

atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar lainnya yang relevan.

h. Aktivitas Kelompok

Diakhir pembelajaran materi tentang jasa Khulafaurasyidin untuk dunia, peserta didik melakukan **Aktivitas Kelompok** yang terdapat pada buku siswa, dengan ketentuan sebagai berikut:

- ▶ Kelas dibagi 2 kelompok besar, yakni kelompok yang membahas tentang khalifah Abu Bakar dan Kelompok yang membahas tentang khalifah Umar bin Khattab, kemudian masing-masing kelompok kelompok besar tersebut dibagi menjadi beberapa kelomok kecil, anggotannya 3-4 orang.
- ▶ Masing-masing kelompok membuat paparan tentang jasa-jasa Abu Bakar untuk dunia (dunia Islam), dan jasa-jasa khalifah Umar untuk dunia modern
- ▶ Paparan dibuat pada kertas karton atau dengan memanfaatkan informasi teknologi bebasis *power point*.

E. Refleksi

Kegitan refleksi dilakukan di akhir pembelajaran dengan aktivitas, antara lain:

- ▶ Mengajak peserta didik untuk menjaga negara Republik Indonesia, sebagai bentuk aktivitas keteladanan dari jasa-jasa dan perjuangan khalifah Abu Bakar *al-Siddiq* dan Umar bin Khattab.
- ▶ Peserta didik diminta menuliskan contoh perbuatan dalam menjaga NKRI yang pernah dilakukan dalam usaha mengembangkan ajaran Islam baik di sekolah maupun di rumah.

F. Panduan Penilaian

1. Karakterku

Peserta didik diminta memberikan respon Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP) serta alasannya terhadap beberapa pernyataan, dengan ketentuan:

Masing-masing pernyataan diberi skor $20 \times 5 = 100$

2. Unjuk Kerja

Peserta didik secara berkelompok membuat paparan materi tentang jasa-jasa khalifah Abu Bakar *al-Siddiq* dan Umar bin Khattab dengan menggunakan kertas karton atau presentasi power point.

Paparan atau presentasi yang selesai, diberikan skor sebagai berikut;

- ▶ Kerapian : skor 30
- ▶ Isi atau konten materi : skor 50
- ▶ Durasi waktu : skor 20

Total skor 100

3. Uji Capaian Pembelajaran

Kunci Jawaban Pilihan Ganda, masing soal diberi skor 1

No	Jawaban	No	Jawaban
1	C	6	C
2	B	7	B
3	A	8	A
4	C	9	A
5	C	10	A

Kunci Jawaban Uraian dan Skor

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Bertanya kepada Zubair dan Ali bin Abī Ṭālib, Apakah Kalian ingin persatuan Muslim terpecah?	10
2	Membaca ayat Al-Qur'an surah Ali Imran 144	10
3	a. Lembaga Kepolisian b. Lembaga Kehakiman c. Militer	30
4	Kaum Muslimin Muhibbin dan Anshar	20
5	اللَّهُمَّ أَعِزَّ إِلَاسْلَامَ بِأَكْبَرِ هَذَيْنِ الرَّجُلَيْنِ إِلَيْكَ يَأْتِي مَجْهُلٌ أَوْ بُعْدَرٌ مُّخْطَابٌ قَالَ وَكَانَ أَحَبُّهُمَا إِلَيْهِ عُمَرُ	30
Total Skor		100
Panduan Skor		
Nilai = Jumlah Skor : Skor maksimal (100) x 100		

G. Kegiatan Tindak Lanjut

1. Perbaikan

Peserta didik yang mengikuti kegiatan perbaikan adalah peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal. Kegiatan perbaikan dilakukan dengan menjelaskan kembali materi, kemudian melakukan penilaian capaian pembelajaran yang belum dikuasai peserta didik.

2. Pengayaan

Peserta didik yang mengikuti kegiatan pengayaan adalah peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar minimal. Kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca sumber bacaan lainnya kemudian peserta didik diminta menuliskan jasa lainnya dari khalifah Abu Bakar *al-Siddiq* dan Umar bin Khattab.

Kegiatan pengayaan juga bisa dilakukan dengan membaca kisah inspiratif serta mengambil hikmah dari kisah tersebut.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Aktivitas pembelajaran peserta didik di sekolah hendaknya dikomunikasikan dan diketahui oleh orang tua siswa terhadap kelebihan dan hambatan belajar peserta didik. Hal ini bermanfaat untuk pembinaan dan pengamalan nilai-nilai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan interaksi dengan orang tua bisa dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

- ▶ Memberikan catatan kecil (pesan) yang disampaikan oleh guru melalui buku tulis siswa atau lembaran kerja siswa.
- ▶ Meminta tanggapan orang tua siswa terhadap hasil kerja peserta didik di sekolah.
- ▶ Peserta didik diminta bercerita kepada orang tua terhadap pengalaman belajar di sekolah.

Bab 6

Mengaji Al-Qur'an Surah Al-A'la

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan peserta didik mampu:

1. Membaca Q.S. Al-A'*lā* dengan baik dan benar
2. Menulis Q.S. Al-A'*lā* dengan benar dan rapi
3. Menjelaskan pesan-pesan pokok Q.S. Al-A'*lā* dengan baik
4. Menghafal Q.S. Al-A'*lā* dengan benar dan lancar
5. Menunjukkan sikap mensucikan nama Allah dengan mengagungkan sifat-sifat-Nya yang tidak sama dengan sifat mahluk-Nya
6. Menunjukkan kebiasaan membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
7. Menunjukkan sikap kerja keras dalam melaksanakan aktivitas kebaikan.

B. Materi Pokok

*Surah Al-A'*lā**, meliputi:

- ▶ Membaca Q.S. Al-A'*lā*
- ▶ Menulis Q.S. Al-A'*lā*
- ▶ Pesan Pokok Q.S. Al-A'*lā*
- ▶ Menghafal Q.S. Al-A'*lā*

C. Skema Pembelajaran

Durasi Waktu Pembelajaran	<p>4 Pekan/16 Jam Pelajaran.</p> <p><u>Catatan</u></p> <p>Satuan pendidikan bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.</p>
Tujuan Pembelajaran/ Sub Materi	<p>A. Membaca Membaca Q.S. Al-A'�ā</p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu membaca Q.S. Al-A'�ā dengan <i>makharijul huruf</i> yang baik dan benar</p> <p>B. Menulis Q.S. Al-A'�ā</p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menulis Q.S. Al-A'�ā dengan tulisan arab dengan penempatan harakat yang benar serta menghasilkan tulisan yang rapi.</p> <p>C. Pesan Pokok Q.S. Al-A'�ā</p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu memahami dan menjelaskan pesan-pesan pokok yang terkandung pada Q.S. Al-A'�ā dengan baik dan benar.</p> <p>D. Menghafal Q.S. Al-A'�ā</p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menunjukkan hafalan Q.S. Al-A'�ā dengan benar dan lanjar.</p>
Kata Kunci	<i>Surah, akhirat, Madaniyah, Makiyah, Makhajirul huruf, dan Tajwid</i>

Metode/ Aktivitas Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Utama Ceramah, tanya jawab, Demonstrasi, Diskusi Kelompok, <i>Jigsaw</i>, <i>make a match</i>, dan <i>market place activity</i> ▶ Alternatif Menerapkan aktivitas pembelajaran <i>saintifik</i> dan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan guru.
Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Kelas 6
Sumber Belajar Lainnya yang Relevan	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Al-Quran dan Terjemah Kementerian Agama RI ▶ Tafsir Al-Quran Juz 30 ▶ Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran

D. Panduan Pembelajaran

1. Membaca Q.S. Al-A'lā

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu membaca Q.S. Al-A'lā dengan *makharijul huruf* yang baik dan benar, sehingga tidak akan merubah terjemahan dan makna dari *surah* tersebut.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi bertujuan memberikan pengetahuan awal kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari. Kegiatan apersepsi pada sub materi ini yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap Q.S. Al-A'lā menggunakan kitab Al-Qur'an secara langsung. Selanjutnya peserta didik diminta untuk menemukan dan menentukan hal-hal yang berkaitan

dengan Q.S. *Al-A'�ā*, seperti jumlah ayat, urutan *surah*, golongan *surah*, arti *surah* dan hal lainnya yang dianggap penting.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan isi materi pelajaran yang akan disajikan, tujuan pertanyaan pemantik adalah untuk menggugah rasa ingin tahu untuk mempelajari sub materi ini. Pertanyaan pemantik pada sub materi ini berupa: tahukah kalian, bagaimana cara membaca Q.S. *Al-A'�ā* dengan baik dan benar?

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif
- ▶ Juz Amma atau kitab Al-Qur'an

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik diperkenalkan cara membaca *surah Al-A'�ā* dengan baik dan benar menggunakan media laptop dan speaker aktif (alat pengeras suara lainnya)
- ▶ Peserta didik menyimak bacaan *surah Al-A'�ā* yang dicontohkan oleh guru atau peserta didik lainnya sebagai model
- ▶ Peserta didik diperkenalkan beberapa kesalahan yang berhubungan dengan *makharijul huruf* dan sering terjadi ketika membaca *surah Al-A'�ā*. Beberapa kesalahan tersebut dapat mengakibatkan terjadinya perubahan makna atau terjemahan dari ayat tersebut.
- ▶ Peserta didik membaca *surah Al-A'�ā* secara berulang-ulang yang didampingi oleh teman sebaya atau tutor sebaya.
- ▶ Peserta didik saling menyimak bacaan teman lainnya serta memberikan penilaian sesuai dengan kegiatan **Ayo Berlatih** yang terdapat pada buku siswa.

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Peserta didik diperkenalkan cara membaca *surah Al-A'�ā* yang berhubungan dengan makharijul huruf serta beberapa kesalahan yang sering terjadi ketika membaca *surah Al-A'�ā*.
- ▶ Peserta didik diminta membaca *surah Al-A'�ā* secara berulang-ulang hingga lancar.
- ▶ Peserta didik menunjukkan bacaan *surah Al-A'�ā* di depan kelas
- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif lainnya disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta kemampuan guru.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Q.S. *Al-A'�ā*, dapat dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya dengan tujuan untuk membimbing peserta didik tersebut dalam membaca Q.S. *Al-A'�ā* dengan baik dan benar.
- ▶ Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi dilakukan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk membimbing teman-teman mereka dalam melancarkan bacaan Q.S. *Al-A'�ā* sesuai dengan *makharijul huruf* yang benar atau memberikan pengayaan berupa menentukan hukum bacaan tajwid yang terdapat pada Q.S. *Al-A'�ā* tersebut.

2. Menulis Q.S. *Al-A'�ā*

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menulis Q.S. *Al-A'�ā* menggunakan tulisan arab yang baik dan benar dengan memperhatikan penempatan harakat yang tepat serta menghasilkan tulisan yang rapi.

b. Apersepsi

- ▶ Kegiatan apersepsi dilakukan dengan mengamati tulisan Q.S. Al-A'lā ayat pertama dengan panduan penulisan huruf yang terdapat pada buku siswa, kemudian peserta didik diminta menceritakan secara singkat tentang bentuk tulisan huruf naik, huruf turun, dan huruf mendatar.
- ▶ Kegiatan apersepsi juga dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya berkenaan dengan membaca Q.S. Al-A'lā serta meminta salah seorang dari peserta didik untuk membacanya di depan kelas.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu. Pertanyaan pemantik pada sub materi menulis Q.S. Al-A'lā dapat berupa: bagaimana cara menulis tulisan arab yang benar? Melalui pertanyaan pemantik ini diharapkan peserta didik tertarik untuk mencoba menulis Q.S. Al-A'lā dengan benar dan rapi

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif
- ▶ Tulisan Q.S. Al-A'lā dengan ukuran pont 16 yang telah diberikan garis dasar penulisan

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik memperhatikan cara penulisan Q.S. Al-A'lā yang diperagakan oleh guru
- ▶ Peserta didik memperhatikan penempatan harakat yang benar serta memperhatikan bentuk huruf yang naik, turun, atau mendatar dari garis dasarnya.
- ▶ Peserta didik melakukan aktivitas menulis Q.S. Al-A'lā pada buku tulis masing-masing dengan panduan penulisan yang telah diberikan oleh guru

- ▶ Jika tulisan yang sudah selesai masih terdapat beberapa kesalahan, maka peserta didik dapat melakukannya secara berulang-ulang, hingga tulisannya benar dan rapi.

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif dapat disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan guru pada daerah tertentu. misalnya dengan menggunakan metode demonstrasi penulisan Q.S. Al-A'lā secara bersama-sama atau bisa juga menggunakan metode *imlak*, dimana peserta didik diminta menulis Q.S. Al-A'lā yang dibacakan oleh guru atau teman sebaya tanpa melihat panduan penulisan atau Al-Qur'an.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya agar bisa menulis Q.S. Al-A'lā dengan tulisan arab yang benar dan rapi.
- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan berupa metode *imlak* yaitu menulis apa yang dibacakan oleh orang lain tanpa melihat panduan atau Al-Qur'an.

3. Pesan Pokok Q.S. Al-A'lā

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan pesan-pesan pokok yang terkandung pada Q.S. Al-A'lā dengan baik dan benar.

b. Apersepsi

- ▶ Kegiatan apersepsi pada pembelajaran pesan pokok Q.S. Al-A'lā berupa aktivitas **Ayo Mencari Tahu!**

- ▶ Peserta didik diminta mengamati dan mencari tahu terjemahan Q.S. Al-A'�ā melalui Al-Qur'an terjemahan ayat demi ayat.
- ▶ Kegiatan apersepsi juga dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya berkenaan kgiatan menulis Q.S. Al-A'�ā dengan benar dan rapi.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Setelah pesar didik mencari tahu tentang terjemahan Q.S. Al-A'�ā yang terdapat pada kitab Al-Qur'an terjemah, peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu tentang pesan pokok yang terkandung pada Q.S. Al-A'�ā. Pertanyaan pemantik pada sub materi pesan pokok Q.S. Al-A'�ā dapat berupa: Tahukah kalian apa pesan pokok yang terkandung di dalam Q.S. Al-A'�ā? Dan mengapa Rasulullah saw. sering membaca *surah* ini terutama pada waktu salat Jum'at dan salat hari raya? Melalaui pertanyaan pemantik ini diharapkan peserta didik tertarik untuk memahami pesan pokok yang terdapat pada *surah* ini sehingga menjadi salah satu *surah* yang paling sering dibacakan oleh Rasullah saw.

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Aktivitas pembelajaran pada sub materi pesan pokok Q.S. Al-A'�ā dilaksanaka dengan menerapkan model pembelajaran *inkuiri* dan *discovery learning*, dengan metode pembelajaran diskusi dengan tujuan mengungkapkan dan menemukan sendiri pesan pokok yang terkandung pada Q.S. Al-A'�ā serta dapam menginflemtasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- ▶ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kondisi dan jumlah siswa dalam satu kelas.

- ▶ Masing-masing kelompok diberikan tugas berdiskusi untuk menemukan pesan pokok yang terkandung pada Q.S. Al-A'�ā
- ▶ Masing-masing kelompok membuat kesimpulan hasil diskusi tentang pesan pokok Q.S. Al-A'�ā
- ▶ Guru memberikan penguatan serta membuat kesimpulan akhir dari pesan pokok secara umum yang terkandung pada Q.S. Al-A'�ā.
- ▶ Selanjutnya peserta didik melakukan **aktivitasku** yang terdapat pada buku siswa, berupa menentukan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari sebagai pengamalan dari pesan pokok yang terkandung pada Q.S. Al-A'�ā.

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif dapat disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan guru pada daerah tertentu.
- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif juga dapat dilakukan secara individual dengan memahami terjemahan dari Q.S. Al-A'�ā, kemudian peserta didik diminta menentukan pesan pokok yang terkandung dari Q.S. Al-A'�ā berdasarkan terjemahan tersebut.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya agar dapat memahami pesan pokok yang terkandung pada Q.S. Al-A'�ā untuk dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.
- ▶ Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, diminta untuk menjadi tutor sebaya dalam upaya memahami pesan pokok yang terkandung pada Q.S. Al-A'�ā serta contoh perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pengamalan dari pesan pokok tersebut.

4. Menghafal Q.S. Al-A'lā

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menunjukkan hafalan Q.S. Al-A'lā dengan benar dan lanjar.

b. Apersepsi

- ▶ Kegiatan apersepsi pada pembelajaran menghafal Q.S. Al-A'lā dilakukan dengan meminta peserta didik secara bersama-sama membaca Q.S. Al-A'lā dengan menggunakan metode *drill*, dengan tujuan agar bisa lebih lancar bacaannya, dan akan mempermudah kita ketika menghafal.
- ▶ Kegiatan apersepsi juga dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya berkenaan kegiatan membaca, pesan pokok, atau kegiatan menulis Q.S. Al-A'lā.
- ▶ Guru dapat merancang kegiatan apersepsi dalam bentuk lainnya, dengan tujuan mengulang kembali materi sebelumnya atau mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.

c. Pertanyaan Pemantik/ Pemanasan

Setelah peserta didik membaca Q.S. Al-A'lā secara bersama-sama, selanjutnya diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu tentang tujuan menghafal Q.S. Al-A'lā. Pertanyaan pemantik pada sub materi menghafal Q.S. Al-A'lā dapat berupa: apakah kalian tahu, bagaimana cara menghafal dengan mudah, dan mengapa kita harus menghafal Q.S. Al-A'lā? Melalui pertanyaan pemantik ini diharapkan peserta didik tertarik untuk menghafal Q.S. Al-A'lā.

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif
- ▶ Potongan ayat Q.S. Al-A'lā per ayat

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Aktivitas pembelajaran pada sub materi mengahafal Q.S. Al-A'lā dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Make a match* menggunakan metode pembelajaran drill dengan tujuan bisa menghafal Q.S. Al-A'lā dengan baik dan benar.
- ▶ Peserta didik diminta membaca Q.S. Al-A'lā secara berulang-ulang hingga benar-benar lancar sampai hafal
- ▶ Selanjutnya peserta didik melakukan aktivitas **Ayo Bermain** yang terdapat pada buku siswa, yaitu menyusun potongan ayat Q.S. Al-A'lā hingga menjadi satu surah utuh.
- ▶ Peserta yang sudah hafal Q.S. Al-A'lā, dapat meminta teman lainnya untuk menyimaknya serta menunjukkan hafalannya di depan kelas.

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif dapat disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan guru pada daerah tertentu.
- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif juga dapat dilakukan secara individual dengan membaca Q.S. Al-A'lā secara berulang-ulang hingga hafal, kemudian peserta didik untuk saling menyimah hafalan agar benar-benar hafal dengan baik.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya agar dapat menghafal Q.S. Al-A'lā dengan baik dan benar
- ▶ Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, diminta untuk menjadi tutor sebaya berupa menyimak dan memperhatikan hafalan teman lainnya.

E. Refleksi

Kegitan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran dengan aktivitas, antara lain;

- ▶ Mengajak peserta didik untuk bekerja keras untuk melakukan segala aktivitas dengan tujuan untuk mendapatkan *riddah* Allah Swt. sebagai bekal kehidupan di akhirat kelak.
- ▶ Meminta kepada peserta didik untuk mencermati makna dan pesan dari Q.S. *al-Qaṣas*/ 28: 77, sebagai bentuk keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat.

F. Panduan Penilaian

1. Karakterku

Peserta didik diminta memberikan respon Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP) serta alasannya terhadap beberapa pernyataan, dengan ketentuan:

Masing pernyataan diberi skor $20 \times 5 = 100$

2. Unjuk Kerja

a. Membaca Q.S. Al-A'lā

Peserta didik membaca Q.S. *Al-A'lā* dan disimak oleh **tiga orang** teman serta memberikan penilaian dengan cara mencentang (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut;

4 jika sangat lancar

3 jika lancar

2 jika kurang lancar

1 jika tidak lancar

Pedoman Penskoran

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100 =$$

b. Menulis Q.S. Al-A'lā

Peserta didik menulis Q.S. Al-A'lā pada kertas ukuran A4 dengan tulisan Arab yang benar dan rapi, tulisan yang sudah selesai diberikan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

No	Aspek Yang dinilai	Skor
1	Kelengkapan jumlah ayat yang ditulis	
2	Penempatan harakat	
3	Penulisan bentuk huruf	
4	Kerapian tulisan	
Jumlah Skor		

Rubrik Penskoran

4 = sangat baik
3 = baik
2 = cukup
1 = kurang

Pedoman Penskoran

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100 =$$

c. Menghafal Q.S. Al-A'lā

Peserta didik menunjukkan hafalan Q.S. Al-A'lā kepada **tiga orang** teman yang akan memberikan penilaian dengan cara mencantang (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 jika sangat hafal
- 3 jika hafal
- 2 jika kurang hafal
- 1 jika tidak hafal

Pedoman Penskoran

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100 =$$

3. Uji Capaian Pembelajaran

Kunci Jawaban Pilihan Ganda, masing soal diberi skor 1

No	Jawaban	No	Jawaban
1	B	6	A
2	C	7	A
3	C	8	D
4	D	9	A
5	C	10	C

Kunci Jawaban Uraian dan Skor

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Dua bentuk karunia Allah Swt. adalah alam semesta dan kitab suci Al-Qur'an	20
2	Fungsi kitab suci Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai pedoman hidup manusia	20
3	Karena di dalam Q.S. Al-A'�a banyak mengandung peringatan tentang kehidupan akhirat merupakan kehidupan yang lebih baik dari kehidupan dunia. (jawaban siswa disesuaikan)	10
4	1. Perintah untuk bertasbih mensucikan Allah Swt 2. Perintah untuk bersyukur atas karunia Allah Swt 3. Perintah untuk berdakwah dan memberikan peringatan 4. Larangan terlalu memintingkan kehidupan dunia	40
5	Menjadikan dunia sebagai tempat untuk mempersiapkan kehidupan akhirat (jawaban siswa disesuaikan)	10

G. Kegiatan Tindak Lanjut

1. Perbaikan

Peserta didik yang mengikuti kegiatan perbaikan adalah peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal berdasarkan hasil dari analisis. Kegiatan perbaikan dilakukan dengan memberikan bimbingan individual, kemudian melakukan penilaian pada capaian pembelajaran yang belum dikuasai peserta didik.

2. Pengayaan

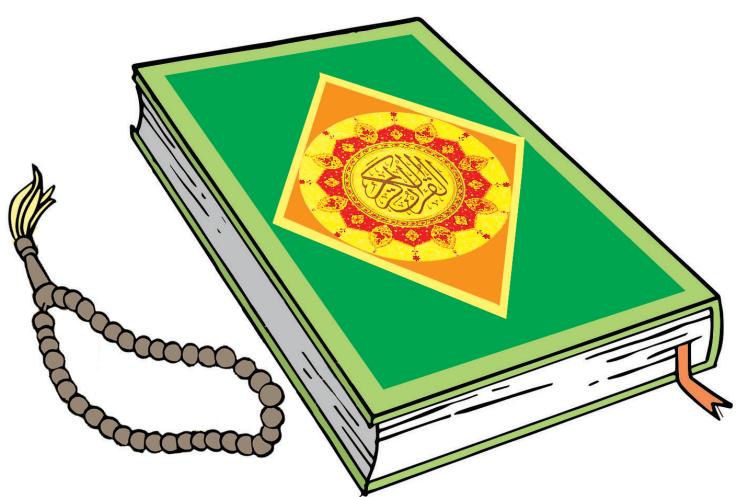
Peserta didik yang mengikuti kegiatan pengayaan adalah peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar minimal. Kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi tentang kandungan Q.S. Al-A'la. Selanjutnya peserta didik diberi tugas menentukan ayat yang sesuai dengan pesan pokok Q.S. Al-A'la, seperti yang terdapat pada buku siswa.

Kegaitan pengayaan juga bisa dilakukan dengan membaca kisah inspiratif serta menentukan hikmah dari kisah tersebut.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Aktivitas pembelajaran peserta didik di sekolah hendaknya dikomunikasikan dan diketahui oleh orang tua siswa terhadap kelebihan dan hambatan belajar peserta didik. Hal ini bermanfaat untuk pembinaan dan pengamalan nilai-nilai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan interaksi dengan orang tua bisa dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

- ▶ Memberikan catatan kecil (Pesan) yang disampaikan oleh guru melalui buku tulis siswa atau lembaran kerja siswa.
- ▶ Meminta tanggapan orang tua siswa terhadap hasil kerja peserta didik di sekolah.
- ▶ Peserta didik diminta bercerita kepada orang tua terhadap pengalaman belajar di sekolah



Bab 7

Indahnya Ketetapan Allah

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan makna iman kepada *Qada* dan kadar
2. Menjelaskan jenis *Qada* dan kadar
3. Menjelaskan contoh *Qada* dan kadar
4. Menjelaskan hikmah iman kepada *Qada* dan kadar
5. Membuat paparan tentang iman kepada *Qada* dan kadar
6. Menumbuhkan sikap rendah hati, sabar, dan optimis sebagai bentuk keyakinan terhadap *Qada* dan kadar

B. Materi Pokok

Iman Kepada *Qada* dan *Qadar* Allah Swt, meliputi:

- ▶ Makna iman kepada *Qada* dan kadar
- ▶ Jenis-Jenis Takdir dan Contohnya
- ▶ Sikap Terhadap Takdir Allah Swt.
- ▶ Hikmah Beriman Kepada *Qada* dan *Qadar*

C. Skema Pembelajaran

Durasi Waktu Pembelajaran	<p>3 Pekan/12 Jam Pelajaran.</p> <p><u>Catatan</u></p> <p>Satuan pendidikan bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.</p>
Tujuan Pembelajaran/ Sub Materi	<p>A. Makna Iman Kepada <i>Qaḍa</i> dan <i>Qadar</i></p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan makna iman dan iman kepada <i>Qaḍa</i> dan kadar, serta hubungannya dengan takdir Allah Swt.</p> <p>B. Jenis-Jenis Takdir dan Contohnya</p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan dan membedakan jenis-jenis takdir serta memberikan contohnya .</p> <p>C. Sikap Terhadap Takdir Allah Swt</p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan dan menunjukkan sikap beriman kepada takdir Allah Swt.</p> <p>D. Hikmah Beriman Kepada Takdir</p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menunjukkan hikmah beriman kepada takdir Allah Swt dalam konteks kehidupan sehari-hari.</p>
Kata Kunci	<i>Qaḍa, Rukun Iman, Ikhtiar, Qadar, Mubram, Tawakal, Takdir, Muallaq, Lauhulmahfuz</i>

Metode/ Aktivitas Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Utama Diskusi, inkquiry, <i>Jigsaw</i> ▶ Alternatif <i>Problem based learning</i> atau pembelajaran berbasis masalah.
Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Kelas 6
Sumber Belajar Lainnya yang Relevan	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran ▶ Kitab suci Al-Quran ▶ Juz 'Amma

D. Panduan Pembelajaran

1. Makna Iman kepada *Qada* dan *Qadar*

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan makna iman dan iman kepada *Qada* dan kadar, serta hubungannya dengan takdir Allah Swt.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi dilakukan melalui mengulang kembali tentang pengetian iman dan rukun iman serta guru bersama peserta didik menyanyikan lagu tentang rukun iman versi masing-masing guru.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan tenang rukun iman dan diminta untuk menyebutkan rukun iman satu per satu. Pemantik lainnya juga bisa diberikan pertanyaan apakah kalian mengetahui makna qodha dan qodhar? Dan perbedaan *Qada* dan *Qadar*?

d. Sarana dan Prasarana serta Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif
- ▶ Gambar/Poster tentang contoh peristiwa sebagai contoh takdir

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik secara individu membaca materi pelajaran yang terdapat pada buku siswa tentang makna iman kepada *Qaḍa* dan kadar, perbedaan antara *Qaḍa* dan kadar, serta contoh *Qaḍa* dan kadar dalam kehidupan sehari-hari.
- ▶ Peserta didik melakukan kegiatan pada kolom **aktivitasku**
- ▶ Setelah menyelesaikan aktivitasku, peserta didik berdiskusi tentang makna iman kepada *Qaḍa* dan kadar.

f. Aktivitas Pembelajaran Alternatif

- ▶ Peserta didik menyimak paparan presentasi power point tentang makna iman kepada *Qaḍa* dan kadar
- ▶ Kemudian dilanjutkan dengan aktivitas siswa mengungkapkan kembali makna iman kepada *Qaḍa* dan kadar serta perbedaan antara keduanya di buku tulis.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

2. Jenis-Jenis Takdir dan Contohnya

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan dan membedakan jenis-jenis takdir serta memberikan contohnya.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi dilakukan dengan menghubungkan materi sebelumnya berupa makna beriman kepada *Qada* dan qadah, guru dapat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang perbedaan antara *Qada* dan kadar serta pengertian takdir.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

- ▶ Peserta didik diminta kembali menjelaskan perbedaan antara *Qada* dan kadar, serta menjelaskan pengertian takdir.
- ▶ Peserta didik diberikan pertanyaan tentang, “tahukah kalian bahwa takdir Allah Swt. ada yang pasti atau tidak bisa dirubah dan ada pula yang tergantung serta bisa dirubah?”

d. Sarana dan Prasarana serta Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ Presentasi power point
- ▶ Video pembelajaran
- ▶ Gambar tentang contoh peristiwa sebagai contoh takdir

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik secara individu membaca materi pelajaran yang terdapat pada buku siswa tentang jenis-jenis takdir dan contohnya.
- ▶ Setiap peserta didik membuat sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan jenis-jenis takdir dan contohnya berdasarkan hasil bacaan.
- ▶ Guru dan peserta didik lainnya memberi tanggapan pertanyaan yang muncul dari peserta didik

- ▶ Peserta didik secara individu melakukan kegiatan yang terdapat pada kolom **aktivitasku**
- ▶ **Panduan Aktivitasku:** Peserta didik diminta melakukan pengamatan terhadap orang-orang yang ada di sekitar, apa saja keadaan yang termasuk takdir mubram dan apa saja yang termasuk takdir muallaq, kemudian peserta didik diminta membuatkan laporan hasil pengamatan untuk dikumpulkan kepada guru.
- ▶ Setelah menyelesaikan aktivitasku, peserta didik berdiskusi tentang jenis-jenis takdir dan cotohnya.
- ▶ Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik.

f. Aktivitas Pembelajaran Alternatif

- ▶ Peserta didik menyimak paparan presentasi power point tentang makna iman kepada *Qada* dan kadar
- ▶ Peserta didik secara individu membaca materi pelajaran yang terdapat pada buku siswa tentang jenis-jenis takdir dan contohnya.
- ▶ Guru mempersiapkan game mencari pasangan antara jenis takdir dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari (*make a match*).
- ▶ Peserta didik secara individu melakukan kegiatan yang terdapat pada kolom **aktivitasku**
- ▶ **Panduan Aktivitasku:** Peserta didik diminta melakukan pengamatan terhadap orang-orang yang ada di sekitar, apa saja keadaan yang termasuk takdir mubram dana apa saja yang termasuk takdir muallaq, kemudian peserta didik diminta membuatkan laporan hasil pengamatan untuk dikumpulkan kepada guru.
- ▶ Setelah menyelesaikan aktivitasku, peserta didik sharing dan diskusi tentang jenis-jenis takdir dan cotohnya.
- ▶ Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Peserta didik yang mengalami hambatan dalam pembelajaran, diberikan bimbingan tentang makna iman kepada *Qada* dan kadar, dengan metode pengulangan.

- ▶ Peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi, diminta menjadi tutor sebaya dengan membimbing teman lainnya.

3. Sikap Terhadap Takdir Allah Swt.

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan dan menunjukkan sikap beriman kepada takdir Allah Swt.

b. Apersepsi

- ▶ Kegiatan apersepsi dilakukan dengan menghubungkan materi sebelumnya berupa jenis-jenis takdir dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang perbedaan antara takdir *mubram* dan *muallaq*

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

- ▶ Peserta didik diberikan pertanyaan tentang, "tahukah kalian bahwa ada takdir Allah Swt. yang dapat dirubah oleh manusia, lalu bagaimana cara merubah takdir tersebut?"

d. Sarana dan Prasarana serta Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ Presentasi power point
- ▶ Video pembelajaran
- ▶ Gambar tentang contoh peristiwa sebagai contoh takdir

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik membaca teks tentang sikap terhadap takdir yang terdapat pada buku siswa.
- ▶ Peserta didik mencari informasi dan referensi lainnya tentang sikap terhadap takdir.

- ▶ Peserta didik bermain **game** tentang mencarai pasangan antara sikap terhadap takdir dan pengertiannya yang dipasilitasi oleh guru
- ▶ Setiap peserta didik dipasilitasi untuk mengikuti **game** serta mempresentasikan hasil **game** tentang sikap terhadap takdir.
- ▶ Peserta didik lainnya menanggapi hasil presentasi berupa melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah
- ▶ Peserta didik secara bersama-sama melaksanakan **Aktivitasku** yang terdapat pada buku siswa
- ▶ **Panduan Aktivitasku:** Peserta didik diminta untuk menemukan pasangan (menjodohkan) antara gambar keadaan takdir Allah Swt. dengan sikap yang seharusnya ditunjukkan sebagai bentuk keyakinan terhadap takdir Allah Swt. Aktivitas dibuat pada kertas yang telah dipersiapkan oleh guru dan presentasikan di depan kelas.
- ▶ Guru memberikan penguatan terhadap hasil presentasi peserta didik yang terdapat pada **aktivitasku**.

f. Aktivitas Pembelajaran Alternatif

- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif bisa dilakukan dengan menggunakan metode **problem based learning**.
- ▶ Guru memberikan sebuah kasus atau peristiwa yang sering terjadi dalam kehidupan yang berhubungan dengan takdir Allah Swt.
- ▶ Peserta didik secara berkelompok menentukan sikap yang seharusnya ditunjukkan oleh peserta didik dalam menghadapi kasus atau peristiwa tersebut.
- ▶ Peserta didik seara berkelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi tentang sikap yang seharusnya ditunjukkan tersebut di depan kelas.
- ▶ Guru memberikan penguatan terhadap presentasi peserta didik.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Peserta didik yang mengalami hambatan dalam pembelajaran, diberikan bimbingan tentang makna iman kepada *Qada* dan *kadar*, dengan metode pengulangan.
- ▶ Peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi, diminta menjadi tutor sebaya dengan membimbing teman lainnya.

4. Hikmah Beriman Kepada Takdir

a. Tujuan Pembelajaran

- ▶ Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menunjukkan hikmah beriman kepada takdir Allah Swt dalam konteks kehidupan sehari-hari.

b. Apersepsi

- ▶ Kegiatan apersepsi dilakukan dengan menghubungkan dengan materi sebelumnya berupa makna iman kepada *Qada* dan *kadar*, jenis-jenis takdir, dan sikap terhadap takdir.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

- ▶ Peserta didik diberikan pertanyaan tentang, "mengapa kita harus beriman kepada *Qada* dan *kadar*?" tentu ada hikmah dan manfaat dibalik kewajiban dan perintah yang diperintahkan oleh Allah Swt.

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Aktivitas pembelajaran yang bisa dilakukan pada sub materi hikmah beriman kepada takdir Allah Swt. adalah dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*, di mana peserta didik diarahkan untuk menemukan hikmah atau keutamaan dari sebuah kisah.
- ▶ Guru menyiapkan beberapa kisah atau peristiwa
- ▶ Peserta didik secara berkelompok menemukan hikmah di balik kisah dan peristiwa tersebut yang berhubungan dengan takdir Allah Swt.
- ▶ Hasil penemuan tersebut dipresentasikan di depan kelas.
- ▶ **Panduan Aktivitasku:** Peserta didik secara individu diminta menulis sebuah cerita atau peristiwa yang pernah dialami atau dilihat dalam

kehidupan sehari-hari, kemudian peserta didik menentukan hikmah di balik kisah atau peristiwa tersebut.

- ▶ Guru memberikan penguatan terhadap hasil presentasi dan cerita yang ditulis oleh peserta didik yang terdapat pada **aktivitasku**.

f. Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Apabila metode dan aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

- ▶ Pendekatan pembelajaran *saintifik* (*membaca, menanya, meng-eksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan*), Aktivitas ini dilakukan apabila situasi dan kondisi memiliki hambatan dalam menggunakan model pembelajaran discovery learning.
- ▶ Metode diskusi. Peserta didik melakukan diskusi (diskusi kelompok dan diskusi kelas) biasa untuk membahas materi pembelajaran.
- ▶ Peserta didik diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing tentang hikmah beriman kepada takdir di depan kelas.
- ▶ Guru memberikan penguatan terhadap presentasi peserta didik.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Peserta didik yang mengalami hambatan dalam pembelajaran, diberikan bimbingan tentang makna iman kepada *Qaḍa* dan kadar, dengan metode pengulangan.
- ▶ Peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi, diminta menjadi tutor sebaya dengan membimbing teman lainnya.

h. Aktivitas Kelompok

Diakhir pembelajaran tentang iman kepada *Qaḍa* dan kadar Allah Swt. peserta didik melakukan aktivitas secara berkelompok, kegiatannya antara lain:

- ▶ Peserta didik melakukan wawancara dengan orang lain yang ada di sekitar, seperti: teman, guru, orang tua, atau tetangga.

- ▶ Tema wawancara adalah menentukan sikap seseorang yang diwawancarai dalam menghadapi peristiwa yang merupakan takdir Allah Swt. dalam kehidupan.
- ▶ Ikuti langkah-langkah aktivitas yang terdapat pada buku siswa.

E. Refleksi

Kegitan refleksi dilakukan di akhir pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan secara lisan tentang sikap peserta didik jika sepeda yang baru saja dibeli dengan harga yang mahal, tiba-tiba terjadi kerusakan. Jawaban bisa diberikan secara lisan dengan alasan yang mendukung.

F. Panduan Penilaian

1. Karakterku

Peserta didik diminta memberikan respon setuju (S), tidak setuju (TS), tidak tahu (TT) serta alasannya terhadap beberapa pernyataan, dengan ketentuan:

Masing pernyataan diberi skor $20 \times 5 = 100$

2. Unjuk Kerja

Peserta didik diminta membuat paparan atau presentasi tentang peta konsep materi iman kepada *Qaḍa* dan kadar, dengan ketentuan :

- ▶ Kelengkapan cakupan materi diberikan skor 20
- ▶ Ketepatan konsep diberikan skor 20
- ▶ Ketepatan konten dengan contoh diberikan skor 20
- ▶ Kerapian hasil diberikan skor 20
- ▶ Ketepatan dengan durasi waktu diberikan skor 20

Total skor 100

3. Uji Capaian Pembelajaran

Kunci Jawaban Pilihan Ganda, masing soal diberi skor 1

No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	6	B
2	B	7	D
3	C	8	D
4	D	9	B
5	B	10	B

Kunci Jawaban Uraian dan Skor

No	Kunci Jawaban	Skor
1	<p><i>Qada</i> adalah ketetapan Allah Swt. terhadap makhluknya sejak zaman azali yang belum terjadi</p> <p><i>Qadar</i> adalah ketetapan Allah Swt. terhadap makhluknya yang sudah terjadi</p>	20
2	Takdir mubram adalah takdir yang tidak bisa dirubah, sedangkan takdir muallaq adalah takdir yang bisa dirubah dengan usaha dan doa manusia	20
3	Agar bisa mendapatkan takdir yang tebaik, karena sesungguhnya allah tidak akan merubah nasib seseorang, melainkan mereka sendiri yang berusaha.	10
4	<p>Ikhtiar merupakan usaha atas kemampuan manusia untuk mendapatkan takdir yang terbaik. Setelah berikhtiar, kita harus berdoa kepada Allah Swt, karena Allah Swt. yang akan menentukan hasilnya.</p> <p>Setelah ikhtiar dan doa dilakukan, keputusan hasil diserahkan kepada Allah Swt. yang disebut dengan sikap tawakal.</p>	30
5	Sabar, menerima dengan ikhlas bahwa semua itu merupakan atas kehendak Allah Swt.	20
	Total Skor	100

G. Kegiatan Tindak Lanjut

1. Perbaikan

Peserta didik yang menikuti kegiatan perbaikan adalah peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal. Kegaitan perbaikan dilakukan dengan menjelaskan kembali materi, kemudian melakukan penilaian pada kompetensi yang belum dikuasai peserta didik.

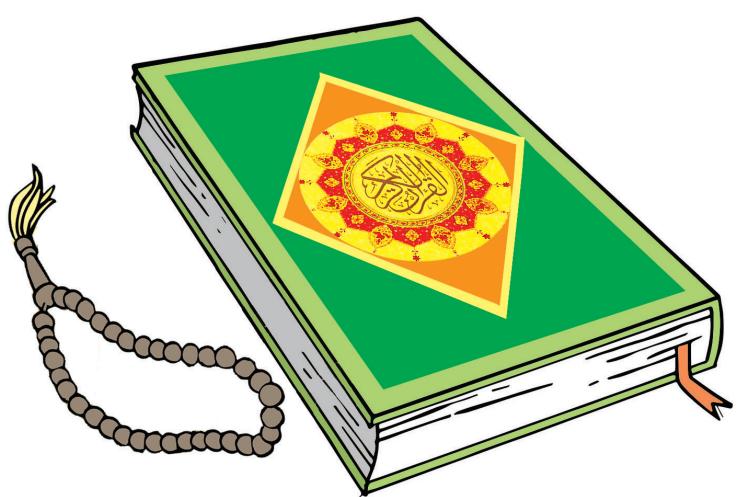
2. Pengayaan

Peserta didik yang mengikuti kegiatan pengayaan adalah peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar minimal. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi kisah yang terdapat pada buku siswa.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Aktivitas pembelajaran peserta didik di sekolah hendaknya dikomunikasikan dan diketahui oleh orang tua siswa terhadap kelebihan dan hambatan belajar peserta didik. Hal ini bermanfaat untuk pembinaan dan pengamalan nilai-nilai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan interaksi dengan orang tua bisa dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

- ▶ Memberikan catatan kecil (pesan) yang disampaikan oleh guru melalui buku tulis siswa atau lembaran kerja siswa.
- ▶ Meminta tanggapan orang tua siswa terhadap hasil kerja peserta didik di sekolah.
- ▶ Peserta didik diminta bercerita kepada orang tua terhadap pengalaman belajar di sekolah.



Bab 8

Peduli Lingkungan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian lingkungan dan jenis-jenisnya
2. Menjelaskan konsep Islam tentang kepedulian terhadap lingkungan
3. Menjelaskan manfaat menjaga lingkungan
4. Memjelaskan tata cara kepedulian terhadap lingkungan
5. Menerapkan sikap peduli terhadap lingkungan di sekolah
6. Membuat karya gambar poster tentang ajakan peduli lingkungan

B. Materi Pokok

Ajaran Islam tentang peduli lingkungan, meliputi:

- ▶ Konsep lingkungan dalam ajaran Islam
- ▶ Manfaat Kepedulian terhadap lingkungan
- ▶ Sikap peduli terhadap lingkungan

C. Skema Pembelajaran

Durasi Waktu Pembelajaran	<p>2 Pekan/8 Jam Pelajaran.</p> <p><u>Catatan</u></p> <p>Satuan pendidikan bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.</p>
Tujuan Pembelajaran/ Sub Materi	<p>A. Konsep lingkungan</p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan konsep lingkungan menurut ajaran Islam serta jenis-jenis lingkungan dan contohnya.</p> <p>B. Manfaat kepedulian terhadap lingkungan</p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan dan menklasifikasi manfaat peduli dan akibat ketidakpedulian terhadap lingkungan</p> <p>C. Sikap peduli terhadap lingkugnan</p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan serta mempraktikkan kepedulian terhadap lingkungan.</p>
Kata Kunci	<i>Biotik, Organik, Ajaran, Abiotik, Anorganik, Melestarikan, Faktor, Mineral</i>
Metode/ Aktivitas Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Utama <li style="margin-left: 20px;">Diskusi, inkuiri, <i>Jigsaw, problem based learning, project based learning</i> ▶ Alternatif <li style="margin-left: 20px;">Menerapkan aktivitas pemebalajaran <i>saintifik</i>

Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Kelas 6
Sumber Belajar Lainnya yang Relevan	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Buku Panduan Sekolah Adywiata ▶ Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran ▶ Kitab suci al-Quran

D. Panduan Pembelajaran

1. Konsep Lingkungan

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan konsep lingkungan menurut ajaran Islam serta jenis-jenis lingkungan dan contohnya.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi dilakukan melalui mengamati aktivitas peduli lingkungan yang dilakukan oleh satu keluarga yang terdapat pada buku siswa. Peserta didik diminta menceritakan gambar yang terdapat pada buku siswa tersebut.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Seperti apa yang dimaksud dengan lingkungan? Serta bagaimana konsep Islam tentang peduli lingkungan?

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif
- ▶ Gambar / Poster tentang contoh peristiwa sebagai contoh takdir

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik secara individu membaca materi pelajaran yang terdapat pada buku siswa tentang konsep lingkungan serta ajaran islam tentang peduli lingkungan, jenis-jenis lingkungan, serta contohnya.
- ▶ Peserta didik secara individu melakukan kegiatan pada kolom **aktivitasku**
- ▶ Setelah menyelesaikan aktivitasku, peserta didik sharing dan diskusi tentang konsep peduli lingkungan dan jenis-jenis lingkungan.

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Peserta didik menyimak paparan presentasi power point tentang konsep lingkungan dan jenis-jenis lingkungan
- ▶ Kemudian dilanjutkan dengan aktivitas siswa mengungkapkan contoh dari masing-masing jenis lingkungan.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui Penerapan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

2. Manfaat Kepedulian Terhadap Lingkungan

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan dan menklasifikasi manfaat peduli dan akibat ketidakpedulian terhadap lingkungan.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi dilakukan dengan menghubungkan dengan materi sebelumnya berupa konsep lingkungan dan jenis-jenis lingkungan, guru dapat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang antara jenis lingkungan tersebut.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

- ▶ Peserta didik diminta menjelaskan jenis-jenis lingkungan dan perbedaannya, serta contoh.
- ▶ Peserta didik diberikan pertanyaan tentang, "tahukah kalian manfaat peduli terhadap lingkungan, serta akibat dari ketidakpedulian terhadap lingkungan?"

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif*

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik secara individu membaca materi pelajarannya yang terdapat pada buku siswa tentang jenis-jenis lingkungan dan contohnya.
- ▶ Setiap peserta didik membuat sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan jenis-jenis lingkungan dan contohnya berdasarkan hasil bacaan.
- ▶ Pertanyaan peserta didik diberikan kepada teman lainnya untuk diberi tanggapan atau dijawab.
- ▶ Guru dan peserta didik lainnya memberi tanggapan pertanyaan yang muncul dari peserta didik
- ▶ Peserta didik secara individu melakukan kegiatan yang terdapat pada kolom **aktivitasku**
- ▶ **Panduan Aktivitasku:** Peserta didik secara kelompok melakukan analisis terhadap penyebab terjadinya banjir dalam hubungannya dengan kepedulian terhadap lingkungan.

- ▶ Setelah menyelesaikan aktivitasku, peserta didik sharing dan diskusi tentang penyebab terjadinya banjir sebagai salah satu akibat dari ketidakpedulian terhadap lingkungan.
- ▶ Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik.

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Jika aktivitas pembelajaran di atas tidak bisa dilaksanakan, maka sebagai aktivitas alternatif adalah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah tentang manfaata dan akibat dari peduli lingkungan.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Peserta didik yang mengalami hambatan dalam pembelajaran, diberikan bimbingan seara individual tentang materi.
- ▶ Peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi, diminta menjadi tutor sebaya dengan membimbing teman lainnya.

3. Sikap Peduli Terhadap Lingkungan

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan serta mempraktikkan kepedulian terhadap lingkungan.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi dilakukan melalui menghubungkan dengan materi sebelumnya berupa manfaat dari peduli lingkungan dan akibat dari ketidakpedulian terhadap lingkungan. Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang penyebab dari penomena kerusakan lingkungan.

Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

- ▶ Peserta didik diberikan pertanyaan tentang, "bagaimana sikap kita terhadap lingkungan serta bagaimana cara yang bisa kita lakukan dalam menjaga kelestaraian lingkungan?"

c. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif*

d. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik membaca teks tentang sikap peduli terhadap lingkungan
- ▶ Peserta didik mencari informasi dan referensi lainnya tentang sikap yang baik terhadap lingkungan.
- ▶ Peserta didik juga menentukan cara yang baik dalam mengelola lingkungan.
- ▶ Peserta didik secara bersama-sama melaksanakan **Aktivitasku** yang terdapat pada buku siswa
- ▶ **Panduan Aktivitasku:** Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi cara yang dilakukan untuk melestarikan beberapa komponen lingkungan, antara lain tanah, air, dan udara, serta tumbuhan-tumbuhan.
- ▶ Guru memberikan penguatan terhadap hasil presentasi peserta didik yang terdapat pada aktivitasku.

e. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Aktivitas pembelajaran alternatif bisa dilakukan dengan menggunakan metode *problem based learning*.
- ▶ Guru memberikan sebuah kasus atau peristiwa yang sering terjadi dalam kehidupan yang berhubungan dengan fenomena kerusakan lingkungan.
- ▶ Peserta didik secara berkelompok menentukan sikap yang seharusnya ditunjukkan dalam menghadapi fenomena tersebut.

- ▶ Peserta didik secara berkelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi tentang sikap yang seharusnya ditunjukkan tersebut di depan kelas.
- ▶ Guru memberikan penguatan terhadap presentasi peserta didik.

f. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Peserta didik yang mengalami hambatan dalam pembelajaran, diberikan bimbingan secara individual tentang materi.
- ▶ Peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi, diminta menjadi tutor sebaya dengan membimbing teman lainnya.

g. Aktivitas Kelompok

Diakhir pembelajaran peduli lingkungan, peserta didik melakukan aktivitas berupa aksi nyata peduli terhadap lingkungan, langkah-langkah aktivitasnya antara lain:

- ▶ Peserta didik melakukan kegiatan aksi nyata kepedulian terhadap lingkungan.
- ▶ Pilihan aksi nyata yang bisa dilakukan oleh peserta didik antara lain:
 - a. Menanam pohon di lingkungan sekolah atau rumah
 - b. Menata taman sekolah atau membuat tanaman obat keluarga (toga)
 - c. Menata taman fasilitas umum, seperti masjid, TPA, kantor, dll
 - d. Membuat atau membuat kreasi tempat sampah
 - e. Membuat poster atau ajakan peduli lingkungan
- ▶ Ikuti langkah-langkah aktivitas yang terdapat pada buku siswa.

E. Refleksi

Kegitan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan secara lisan.

- ▶ Guru meminta tanggapan peserta didik jika melihat seseorang yang membuang sampah sembarangan atau tidak pada tempatnya.
- ▶ Jawaban bisa diberikan secara lisan dengan alasan yang mendukung.

F. Panduan Penilaian

1. Karakterku

Peserta didik diminta memberikan respon setuju (S), tidak setuju (TS), tidak tahu (TT) serta alasannya terhadap beberapa pernyataan, dengan ketentuan:

Masing pernyataan diberi skor $20 \times 5 = 100$

2. Unjuk Kerja

Peserta didik diminta membuat poster bergambar atau tulisan yang berisi ajakan peduli lingkungan, dengan ketentuan :

- ▶ Tempat pajangan poster : skor 20
- ▶ Tampilan poster : skor 20
- ▶ Konten poster : skor 20
- ▶ Kerapian poster : skor 20
- ▶ Ketepatan durasi waktu : skor 20

Total skor 100

3. Uji Capaian Pembelajaran

Kunci Jawaban Pilihan Ganda, masing soal diberi skor 1

No	Jawaban	No	Jawaban
1	D	6	C
2	C	7	B
3	C	8	D
4	C	9	B
5	A	10	B

Kunci Jawaban Uraian dan Skor

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Lingkungan biotik = lingkungan makhluk hidup Lingkungan abiotik = lingkungan makhluk tidak hidup	20
2	Lingkungan biotik contohnya tumbuh-tumbuhan Lingkungan abioti contohnya tanah dan air	20
3	Karena lingkungan merupakan tempat berkembang-biaknya makhluk Allah Swt (sesuai dengan kebijakan guru)	10
4	Menanam pohon Membuang sampah pada tempatnya Menjaga kebersih dan keindahan, dll	30
5	Kerusakan alam, penyakit, dll	20
	Total Skor	100

G. Kegiatan Tindak Lanjut

1. Perbaikan

Peserta didik yang menikuti kegiatan perbaikan adalah peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal. Kegiatan perbaikan dilakukan dengan menjelaskan kembali materi, kemudian melakukan penilaian pada capaian pembelajaran yang belum dikuasai peserta didik.

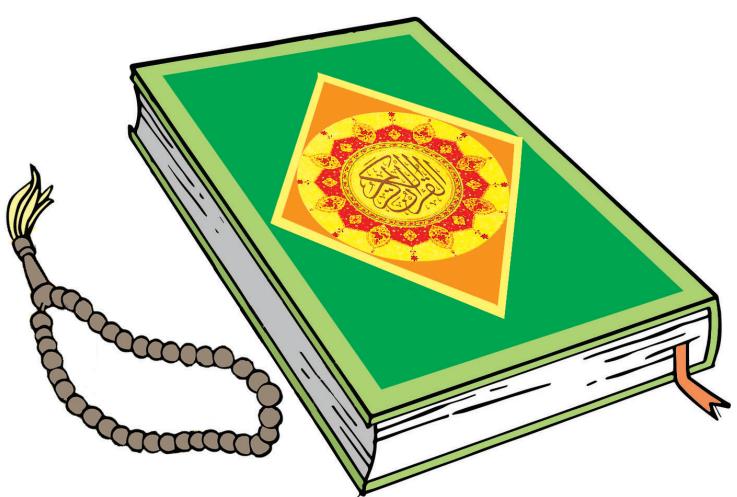
2. Pengayaan

Peserta didik yang mengikuti kegiatan pengayaan adalah peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar minimal. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi kisah yang terdapat pada buku siswa.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Aktivitas pembelajaran peserta didik di sekolah hendaknya dikomunikasikan dan diketahui oleh orang tua siswa terhadap kelebihan dan hambatan belajar peserta didik. Hal ini bermanfaat untuk pembinaan dan pengamalan nilai-nilai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan interaksi dengan orang tua bisa dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

- ▶ Memberikan catatan kecil (Pesanan) yang disampaikan oleh guru melalui buku tulis siswa atau lembaran kerja siswa.
- ▶ Meminta tanggapan orang tua siswa terhadap hasil kerja peserta didik di sekolah.
- ▶ Peserta didik diminta bercerita kepada orang tua terhadap pengalaman belajar di sekolah



Bab 9

Mengamalkan Puasa Sunah

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan makna puasa sunnah dengan baik dan benar
2. Menjelaskan jenis dan ketentuan puasa sunah dengan benar
3. Menjelaskan hikmah dan keutamaan puasa sunah
4. Mempraktikkan tata cara pelaksanaan puasa sunah
5. Mengamalkan puasa sunah dalam kehidupan sehari-hari

B. Materi Pokok

Ketentuan dan tatacara puasa sunah, meliputi:

- ▶ Makna puasa sunah
- ▶ Jenis puasa sunah dan waktu pelaksanaannya
- ▶ Ketentuan puasa sunah
- ▶ Hikmah dan keutamaan puasa sunah

C. Skema Pembelajaran

Durasi Waktu Pembelajaran	3 Pekan/12 Jam Pelajaran. <i>Catatan</i> Satuan pendidikan bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
Tujuan Pembelajaran/ Sub Materi	A. Makna puasa sunah Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan makna puasa sunah B. Jenis puasa sunah dan waktu pelaksanaannya Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menyebutkan jenis puasa sunah serta waktu pelaksanaannya. C. Ketentuan puasa sunah Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan ketentuan-ketentuan pelaksanaan puasa sunah D. Hikmah dan Keutamaan puasa sunah Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan hikmah dan keutamaan puasa sunah
Kata Kunci	<i>Puasa, sunah, amal, syari'at, dosa, pahala, wajib, haram.</i>

Metode/Aktivitas Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Utama Diskusi, inkquiry, <i>Jigsaw</i>, <i>problem based learning</i>, <i>project based learning</i>, dan <i>market place activity</i> ▶ Alternatif Menerapkan aktivitas pembelajaran <i>saintifik</i> dan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan guru.
Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Kelas 6
Sumber Belajar Lainnya yang Relevan	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Al-Quran dan Terjemah Kementerian Agama RI ▶ Buku Fiqh ▶ Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran

D. Panduan Pembelajaran

1. Makna puasa sunah

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan makna puasa dan puasa sunah dengan baik dan benar

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang rukun Islam, dan dilantukan pengenalan konsep puasa secara umum.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. pertanyaan pemantiknya : apa yang dimaksud dengan puasa dan puasa sunah?

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif*

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik secara individu membaca materi pelajaran yang terdapat pada buku siswa tentang makna puasa sunah.
- ▶ Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok mendiskusikan tentang jenis-jenis puasa.
- ▶ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
- ▶ Guru memberikan penguatan tentang makna puasa dan puasa sunah.
- ▶ Peserta didik secara individu melakukan kegiatan pada kolom **aktivitasku**, membuat catatan tentang macam-macam puasa dan contohnya.
- ▶ Setelah menyelesaikan aktivitasku, peserta didik sharing tentang hasil aktivitasku kepada teman lainnya untuk mendapatkan perbaikan.

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Peserta didik menyimak paparan presentasi power point tentang makna puasa dan puasa sunah
- ▶ Kemudian dilanjutkan dengan aktivitasku membuat catatan tentang macam-macam puasa serta contohnya.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui Penerapan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

2. Jenis Puasa Sunah dan Waktu Pelaksanaannya

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menyebutkan jenis puasa sunah serta waktu pelaksanaannya.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi dilakukan dengan menghubungkan dengan materi sebelumnya berupa makna puasa dan puasa sunah, guru dapat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang jenis-jenis puasa dan contohnya untuk mengantarkan pemahaman peserta didik tentang makna puasa sunah.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

- ▶ Peserta didik diminta menjelaskan makna puasa dan jenis-jenis puasa serta cotohnya
- ▶ Peserta didik diberikan pertanyaan pemanting tentang, “tahukah kalian jenis-jenis puasa sunah dan waktu pelaksanaannya?”

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif
- ▶ Kartu potongan jenis-jenis puasa sunah dan waktu pelaksanaannya

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik secara individu membaca materi pelajaran yang terdapat pada buku siswa tentang jenis-jenis puasa sunah dan waktu pelaksanaannya.
- ▶ Peserta didik memperhatikan penguatan materi yang disampaikan oleh guru tentang jenis puasa sunah dan waktu pelaksanaannya.
- ▶ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang disesuaikan dengan jumlah siswa dalam satu kelas

- ▶ Peserta didik mengadakan turnamen menyusun dan mencari pasangan menggunakan kartu jenis puasa sunah dan waktu pelaksanaannya.
- ▶ Peserta didik secara individu melakukan kegiatan yang terdapat pada kolom **aktivitasku**
- ▶ **Panduan Aktivitasku:** Peserta didik secara individual menentukan pasangan antara jenis puasa sunah dan waktu pelaksanaannya.

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Jika aktivitas pembelajaran di atas tidak bisa dilaksanakan karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan, maka sebagai aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilakukan melalui pembelajaran *online* atau jarak jauh dengan sajian video pembelajaran. Selain itu, juga bisa dilakukan sesuai dengan inisiatif dan kreatifitas guru.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Peserta didik yang mengalami hambatan dalam pembelajaran, diberikan bimbingan seara individual tentang materi.
- ▶ Peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi, diminta menjadi tutor sebaya dengan membimbing teman lainnya.

3. Ketentuan Puasa Sunah

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan ketentuan dan tata cara pelaksanaan puasa sunah sehingga peserta didik bisa melaksanakannya.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi dilakukan melalui menghubungkan dengan materi sebelumnya berupa makna puasa sunah dan jenis-jenis puasa sunah serta waktu pelaksanaannya. Guru dapat mengajukan pertanyaan

kepada peserta didik tentang jenis-jenis puasa sunah dan waktu pelaksanaannya.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

- ▶ Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik tentang, “bagaimana ketentuan dan tata cara pelaksanaan puasa sunah?”

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector*, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif
- ▶ Peralatan makan seperti piring, sendok, gelas, dll
- ▶ Jam dinding

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik membaca teks materi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan puasa sunah.
- ▶ Peserta didik mencari informasi dan referensi lainnya yang berkaitan dengan materi.
- ▶ Peserta didik secara berkelompok bermain peran tentang pelaksanaan puasa sunah yang dimulai dari niat hingga berbuka puasa.
- ▶ Peserta didik secara individu melaksanakan **Aktivitasku** yang terdapat pada buku siswa
- ▶ **Panduan Aktivitasku:** Peserta didik diminta untuk membuat infografis tentang urutan tata cara pelaksanaan puasa sunah.
- ▶ Guru memberikan penguatan materi melalui penjelasan atau presentasi.

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Jika aktivitas pembelajaran di atas tidak bisa dilaksanakan karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan, maka sebagai aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilakukan melalui pembelajaran *online*

atau jarak jauh dengan sajian video pembelajaran. Selain itu, juga bisa dilakukan sesuai dengan inisiatif dan kreatifitas guru.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Peserta didik yang mengalami hambatan dalam pembelajaran, diberikan bimbingan secara individual tentang materi.
- ▶ Peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi, diminta menjadi tutor sebaya dengan membimbing teman lainnya.

4. Hikmah dan Keutamaan Puasa Sunah

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu hikmah dan keutamaan puasa sunah

b. Apersepsi

- ▶ Kegiatan apersepsi dilakukan melalui menghubungkan dengan materi sebelumnya berupa makna puasa sunah, jenis-jenis puasa sunah dan waktu pelaksanaannya serta ketentuan dan tata cara pelaksanaan puasa sunah. Kegiatan apersepsi dilakukan dengan kegiatan tanya jawab tentang materi sebelumnya.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

- ▶ Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik tentang “apa hikmah dan bagaimana keutamaan dari puasa sunah?”

d. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ *LCD Projector, Speaker aktif, Laptop, Media Pembelajaran interaktif*
- ▶ Kertas karton

e. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik membaca teks materi tentang hikmah dan keutamaan puasa sunah
- ▶ Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan materi tentang hikmah dan keutamaan dari masing-masing puasa sunah.
- ▶ Peserta didik mencari informasi dan referensi lainnya yang berkaitan dengan materi.
- ▶ Kesimpulan hasil diskusi dibuat pada satu kertas karton yang telah dipersiapkan.
- ▶ Selanjutnya peserta didik saling memberikan komentar terhadap kesimpulan hasil diskusi kelompok lainnya dengan menerapkan model *poster komen*
- ▶ Peserta didik secara individu melaksanakan **Aktivitasku** yang terdapat pada buku siswa
- ▶ **Panduan Aktivitasku:** Peserta didik diminta untuk membuat beberapa keutamaan dari masing-masing puasa sunah, seperti keutamaan puasa senin-kamis, keutamaan puasa arofah, dll, yang didukung oleh *ḥadīṣ*nya.
- ▶ Guru memberikan penguatan materi melalui penjelasan atau presentasi.

f. Aktivitas pembelajaran Alternatif

- ▶ Jika aktivitas pembelajaran di atas tidak bisa dilaksanakan karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan, maka sebagai aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilakukan melalui pembelajaran *online* atau jarak jauh dengan sajian video pembelajaran. Selain itu, juga bisa dilakukan sesuai dengan inisiatif dan kreatifitas guru.

g. Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Peserta didik yang mengalami hambatan dalam pembelajaran, diberikan bimbingan secara individual tentang materi.
- ▶ Peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi, diminta menjadi tutor sebaya dengan membimbing teman lainnya.

h. Aktivitas Kelompok

Diakhir pembelajaran tentang mengamalkan puasa sunah, peserta didik melakukan aktivitas kelompok berupa menyampaikan kebaikan kepada orang lain (mendesiminaskan) tentang materi puasa sunah. Langkah-langkah aktivitasnya antara lain:

- ▶ Peserta didik secara berkelompok menyampaikan atau mempresentasikan tentang puasa sunah yang berkaitan dengan makan, jenis dan waktu, ketentuan, serta keutamaan puasa sunah kepada orang lain, seperti teman, guru, orang tua, dan lain sebagainya.
- ▶ Peserta didik membuat laporan kegiatan yang akan disampaikan kepada guru, laporan berisi tentang:
 - a. Nama dan profil orang yang ditemui dan disampaikan materi
 - b. Foto sedang presentasi
 - c. Daftar pertanyaan dan tanggapan

E. Refleksi

Kegitan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan secara lisan tentang pengalaman peserta didik yang pernah melakukan puasa sunah.

- ▶ Guru meminta tanggapan peserta didik apakah pernah melaksanakan salah satu dari puasa sunah ataukah tidak pernah?
- ▶ Guru mengajak peserta didik untuk mengikuti sunah Rasulullah saw. dengan melaksanakan puasa sunah, seperti berpuasa pada hari senin dan kamis.
- ▶

F. Panduan Penilaian

1. Karakterku

Peserta didik diminta memberikan respon sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), sangat kurang setuju (SKS) serta alasannya terhadap

beberapa pernyataan, dengan ketentuan:

Masing pernyataan diberi skor $20 \times 5 = 100$

2. Unjuk Kerja

Peserta didik secara bersama-sama berpuasa sunah pada hari senin atau hari kamis yang dilanjutkan dengan melaksanakan buka puasa bersama. Ikuti petunjuk dan ketentuan yang terdapat pada buku siswa.

Peserta didik diminta membuatkan laporan tentang pelaksanaan proyek puasa sunah. Laporan berisi tentang beberapa komponen serta skornya, antara lain;

- ▶ Nama kegiatan : skor 20
- ▶ Tujuan kegiatan : skor 20
- ▶ Tempat pelaksanaan : skor 20
- ▶ Hasil yang diperoleh : skor 20
- ▶ Kendala dan hambatan : skor 20

Total skor 100

3. Uji Capaian Pembelajaran

Kunci Jawaban Pilihan Ganda, masing soal diberi skor 1

No	Jawaban	No	Jawaban
1	B	6	A
2	C	7	D
3	C	8	C
4	A	9	D
5	D	10	B

Kunci Jawaban Uraian dan Skor

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Puasa sunah = melaksanakan puasa yang hukum pelaksanaannya sunah atau anjuran	20
2	Puasa senin kami Puasa Syakban Puasa arafah Puasa asyura Puasa <i>tasu'a</i> Puasa Syawal Puasa <i>ayyamul bidh</i> Puasa nabi Daud <i>Jawaban siswa disesuaikan</i>	30
3	Karena dengan berpuasa dapat memperbaiki sistem pencernaan manusia	10
4	Untuk mengiringi pelaksanaan puasa sunah 10 mu-haram dan sebagai pembeda dengan pelaksanaan puasa orang Yahudi dan Nasrani.	30
5	Karena hari kelahirannya	10
Total Skor		100

G. Kegiatan Tindak Lanjut

1. Perbaikan

Peserta didik yang mengikuti kegiatan perbaikan adalah peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal. Kegiatan perbaikan dilakukan dengan menjelaskan kembali materi, kemudian melakukan penilaian pada capaian pembelajaran yang belum dikuasai peserta didik.

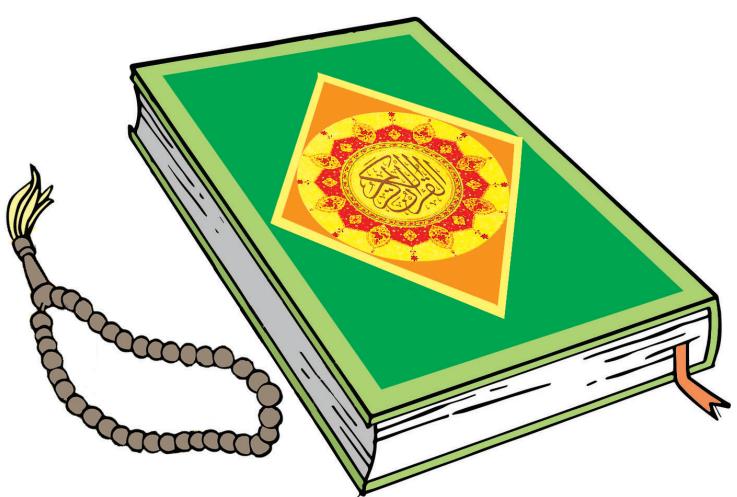
2. Pengayaan

Peserta didik yang mengikuti kegiatan pengayaan adalah peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar minimal. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi kisah yang terdapat pada buku siswa.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Aktivitas pembelajaran peserta didik di sekolah hendaknya dikomunikasikan dan diketahui oleh orang tua siswa terhadap kelebihan dan hambatan belajar peserta didik. Hal ini bermanfaat untuk pembinaan dan pengamalan nilai-nilai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan interaksi dengan orang tua bisa dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

- ▶ Memberikan catatan kecil (Pesan) yang disampaikan oleh guru melalui buku tulis siswa atau lembaran kerja siswa.
- ▶ Meminta tanggapan orang tua siswa terhadap hasil kerja peserta didik di sekolah.
- ▶ Peserta didik diminta bercerita kepada orang tua terhadap pengalaman belajar di sekolah



Bab 10

Meneladani Jasa Khalifah Uṣmān bin Affān dan Ali Bin Abī Ṭālib

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan peserta didik mampu:

1. Mengenal khalifah Uṣmān bin Affān dan Ali bin Abī Ṭālib
2. Menjelaskan jasa-jasa khalifah Uṣmān bin Affān dan Ali bin Abī Ṭālib
3. Membuat paparan tentang jasa-jasa khalifah Uṣmān bin Affān dan Ali bin Abī Ṭālib
4. Meneladani jasa-jasa dan perjuangan khalifah Uṣmān bin Affān dan Ali bin Abī Ṭālib dalam kehidupan sehari-hari
5. Menunjukkan sikap teguh pendirian dalam memagang prinsip kebenaran ajaran Islam sebagaimana pendirian khalifah Uṣmān dan Ali bin Abī Ṭālib

B. Materi Pokok

Jasa Khalifah Uṣmān bin Affān dan Ali bin Abī Ṭālib, meliputi:

- ▶ Jasa-jasa Khalifah Uṣmān bin Affān
- ▶ Jasa-jasa Khalifah Ali bin Abī Ṭālib

C. Skema Pembelajaran

Durasi Waktu Pembelajaran	<p>2 Pekan/8 Jam Pelajaran.</p> <p><i>Catatan</i></p> <p>Satuan pendidikan bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.</p>
Tujuan Pembelajaran/ Sub Materi	<p>A. Jasa-jasa khalifah Uṣmān bin Affān</p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan jasa-jasa khalifah Uṣmān bin Affān serta dapat meneladani jasa dan perjuangannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>B. Jasa-jasa khalifah Ali bin Abī Ṭālib</p> <p>Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan jasa-jasa khalifah Ali bin Abī Ṭālib serta dapat meneladani jasa dan perjuangannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>
Kata Kunci	Khalifah, Khulafaurrasyidin, Keteladanan, Kisah, Ajaran, Jasa, dan Perjuangan
Metode/ Aktivitas Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Utama <li style="margin-left: 20px;">Diskusi Kelompok, <i>Jigsaw</i>, <i>make a match</i>, dan <i>market place activity</i> ▶ Alternatif <li style="margin-left: 20px;">Menerapkan aktivitas pemebalajaran <i>saintifik</i> dan pembelajaran yang disesuaikan dengan waktu yang tersedia.
Sumber Belajar Utama	Buku Siswa Kelas 6

Sumber Belajar Lainnya yang Relevan	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Buku SKI ▶ Peta perkembangan Islam ▶ Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran ▶ Al-Quran dan Terjemah Kementerian Agama RI
-------------------------------------	---

D. Panduan Pembelajaran

1. Jasa-Jasa Khalifah Uṣmān bin Affān

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan jasa-jasa khalifah Uṣmān bin Affān serta dapat meneladani jasa-jasa dan perjuangannya dalam kehidupan sehari-hari.

Apersepsi

Kegiatan apersepsi dilakukan dengan mengajak peserta didik mengamati gambar kitab suci Al-Qur'an, kemudian peserta didik diminta menceritakan secara singkat, bagaimana hubungan antara gambar tersebut dengan khalifah Uṣmān bin Affān.

Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu, pertanyaan pemantiknya berupa: siapakah khalifah Uṣmān dan bagaimana jasa-jasa serta perjuangannya terhadap dunia Islam?

Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ LCD projector, speaker aktif, laptop, media pembelajaran interaktif
- ▶ Kertas karton, lem atau isolasi ban

Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik secara individu membaca materi pelajaran yang terdapat pada buku siswa tentang jasa-jasa khalifah Uṣmān bin Affān.
- ▶ Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok diberi tugas dan berdiskusi tentang salah satu dari jasa-jasa khalifah Uṣmān bin Affān
- ▶ Peserta didik membuat paparan terkait dengan jasa-jasa khalifah Uṣmān bin Affān yang menjadi tugas kelompoknya
- ▶ Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* atau *market please activity*.
- ▶ Peserta didik kelompok lainnya memberikan komentar pada kertas karton paparan hasil presentasi (*poster comen*).

Aktivitas Pembelajaran Alternatif

- ▶ Peserta didik menyimak paparan presentasi *power point* tentang jasa-jasa khalifah Uṣmān bin Affān secara tatap muka atau jarak jauh (*online*)
- ▶ Kemudian dilanjutkan dengan menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan apa yang telah dipaparkan dan disimak oleh peserta didik.

Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar lainnya yang relevan.

2. Jasa-Jasa Khalifah Ali bin Abī Ṭālib

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan jasa-jasa khalifah Ali bin Abī Ṭālib serta dapat meneladani jasa-jasa dan perjuangannya dalam kehidupan sehari-hari.

Apersepsi

- ▶ Kegiatan apersepsi dilakukan dengan mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa, kemudian peserta didik diminta menceritakan secara singkat hubungan antara gambar dengan khalifah Ali bin Abī Ṭālib
- ▶ Kegiatan apersepsi juga dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi sebelumnya tentang jasa-jasa khalifah Uṣmān bin Affān.

Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu. Pertanyaan pemantik pada sub materi Jasa-Jasa Khalifah Ali bin Abī Ṭālib ini berupa: bagaimana jasa-jasa dan perjuangan khalifah Ali bin Abī Ṭālib terhadap kemajuan dunia Islam?

Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- ▶ Alat tulis seperti papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- ▶ LCD projector, speaker aktif, laptop, media pembelajaran interaktif
- ▶ Kertas karton, lem atau isolasi ban

Panduan Aktivitas Pembelajaran

- ▶ Peserta didik secara individu membaca materi pelajaran yang terdapat pada buku siswa tentang jasa-jasa khalifah Ali bin Abī Ṭālib

- ▶ Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok diberi tugas dan berdiskusi tentang salah satu dari jasa-jasa khalifah Ali bin Abī Ṭālib
- ▶ Peserta didik membuat paparan terkait dengan jasa-jasa khalifah Ali bin Abī Ṭālib yang menjadi tugas kelompoknya
- ▶ Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* atau *market please activity*.
- ▶ Peserta didik kelompok lainnya memberikan komentar pada kertas karton paparan hasil presentasi (*poster comen*).

Aktivitas Pembelajaran Alternatif

- ▶ Peserta didik menyimak paparan presentasi *power point* tentang jasa-jasa khalifah Ali bin Abī Ṭālib secara tatap muka atau jarak jauh (*online*)
- ▶ Kemudian dilanjutkan dengan menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan apa yang telah dipaparkan dan disimak oleh peserta didik.

Panduan Hambatan dan Kecepatan Belajar Peserta Didik

- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui penerapan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- ▶ Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar lainnya yang relevan.

Aktivitasku

Diakhir pembelajaran materi tentang meneladani jasa-jasa khalifah Uṣmān bin Affān dan Ali bin Abī Ṭālib, peserta didik secara individu

melakukan **Aktivitasku** ayo mengambil hikmah dari cerita, dengan langkah-langkah aktivitas antara lain:

- ▶ Peserta didik secara individu membuat cerita tentang hikmah dari jasa-jasa dan perjuangan khlaifah Uṣmān bin Affān dan Ali bin Abī Ṭālib
- ▶ Cerita yang sudah diselesaikan, bisa disampaikan kepada guru atau diceritakan secara langsung di depan kelas.

E. Refleksi

Kegitan refleksi dilakukan di akhir pembelajaran dengan aktivitas, antara lain:

- ▶ Mengajak peserta didik untuk menjalankan ajaran Islam dengan baik, sebagai bentuk aktivitas keteladanan dari jasa-jasa dan perjuangan khalifah Uṣmān bin Affān dan Ali bin Abī Ṭālib.
- ▶ Peserta didik diminta menuliskan contoh jasa-jasa yang pernah dilakukan dalam usaha mengembangkan ajaran Islam baik di sekolah maupun di rumah.

F. Panduan Penilaian

1. Karakterku

Peserta didik diminta memberikan respon Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP) serta alasannya terhadap beberapa pernyataan, dengan ketentuan:

Masing-masing pernyataan diberi skor $20 \times 5 = 100$

2. Unjuk Kerja

Peserta didik secara berkelompok membuat paparan materi tentang jasa-jasa khalifah Uṣmān bin Affān dan Ali bin Abī Ṭālib dengan menggunakan kertas karton atau presentasi power point.

Paparan atau presentasi yang selesai, diberikan skor sebagai berikut;

- ▶ Kerapian : skor 30
 - ▶ Isi atau konten materi : skor 50
 - ▶ Durasi waktu : skor 20
- Total skor 100

3. Uji Capaian Pembelajaran

Kunci Jawaban Pilihan Ganda, masing soal diberi skor 1

No	Jawaban	No	Jawaban
1	B	6	D
2	D	7	D
3	A	8	A
4	D	9	B
5	C	10	D

Kunci Jawaban Uraian dan Skor

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Buku Pokok-Pokok Ilmu Nahwu	10
2	▶ Karena banyak penghafal Al-Qur'an yang gugur di medan perang. ▶ Agar umat Islam memiliki panduan dalam membaca Al-Qur'an	20
3	Khalifah Uṣmān bin Affān diberikan julukan Abu Layla karena memiliki sikap kelembutan	10
4	Khalifah Ali bin Abī Ṭālib diberikan julukan <i>babul ilmi</i> karena kepintarannya dalam berbagai bidang ilmu	10

5	<p>Khalifah Ali bin Abī Ṭālib mengganti gubernur yang diangkat oleh khalifah Uṣmān bin Affān, karena :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Para gubernur tersebut tidak bisa melaksanakan tugas dengan baik ▶ Para gubernur tersebut diangkat karena hubungan kekeluargaan bukan karena kemampuan 	20
Total Skor		70
Panduan Skor		
Nilai = (Jumlah Skor : Skor maksimal (70)) x 100		

G. Kegiatan Tindak Lanjut

1. Perbaikan

Peserta didik yang mengikuti kegiatan perbaikan adalah peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal. Kegiatan perbaikan dilakukan dengan menjelaskan kembali materi, kemudian melakukan penilaian pada capaian pembelajaran yang belum dikuasai peserta didik.

2. Pengayaan

Peserta didik yang mengikuti kegiatan pengayaan adalah peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar minimal. Kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca sumber bacaan lainnya kemudian peserta didik diminta menuliskan jasa lainnya dari khalifah Uṣmān bin Affān dan Ali bin Abī Ṭālib.

Kegaitan pengayaan juga bisa dilakukan dengan membaca kisah inspiratif serta mengambil hikmah dari kisah tersebut.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Aktivitas pembelajaran peserta didik di sekolah hendaknya dikomunikasikan dan diketahui oleh orang tua siswa terhadap kelebihan dan hambatan belajar peserta didik. Hal ini bermanfaat untuk pembinaan dan pengamalan nilai-nilai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan interaksi dengan orang tua bisa dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

- ▶ Memberikan catatan kecil (pesan) yang disampaikan oleh guru melalui buku tulis siswa atau lembaran kerja siswa.
- ▶ Meminta tanggapan orang tua siswa terhadap hasil kerja peserta didik di sekolah.
- ▶ Peserta didik diminta bercerita kepada orang tua terhadap pengalaman belajar di sekolah.

Daftar Pustaka

- Anggraini, Angi st, dkk. 2013. *Berbagai Pekerjaan: Buku Guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Puskurbuk, Kemendikbud.
- Anonymous. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Bandung: Fokusmedia.
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghazaly, Feisal. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Puskurbuk, Kemendikbud.
- Gafar, Irpan Abdul dan Muhammad Jamil B. 2003. *Reformasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Nur Insani.
- Jolliffe, Wendy. 2007. *Cooperative Learning in the Classroom Putting it into Practice*. London: Paul Chapman Publishing
- Joyce, Bruce, Marsha Weil, Emily Calhoun. 2009. *Models of Teaching, Model-model Pembelajaran Edisi kedelapan*, terj. Ahmad Fawaid dan Ateilla Mirza, Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurdi, Syu'aeb dan Aziz. 2006. *Model Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Islam di SD dan MI*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Melvin L. Siberan. 2014. *Active Learning; 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Muchith, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Graup.
- Rusmanah. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Syah, Muhibin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tafsir, Ahmad. 1996. *Metode Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Yamin, Martini. 2012. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Referensi.
- Yamin, Martini. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Nazirwan, M.Pd.I
Email : nazirwans@yahoo.co.id
Instansi : Sekolah Dasar Negeri 131/IV
Jambi
Alamat Instansi : Jl. Kapt. A. Khatib No.14,
Pematang Sulur, Kec.
Telanaipura, Kota Jambi, Jambi
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam



Riwayat Pekerjaan/Profesi:

No	Jabatan	Tahun	Tempat	Keterangan
1	2	3	4	5
1	GURU PAI SDN 44/IV	2004-2008	JAMBI	PNS
2	GURU PAI SDN 131/IV	2009-Sekarang	JAMBI	PNS
3	DOSEN STAI MAARIF	2014-Sekarang	JAMBI	DLB
4	DOSEN UIN STS JAMBI	2018-Sekarang	JAMBI	DLB

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Pendidikan Formal

No.	Tingkat	Pendidikan	Jurusan	Tahun	Institusi Pendidikan
1	2	3	4	5	6
1	SD	SD		1995	SDN 309/VI
2	SMP	SMP		1998	SMPN 1 BATANG ASAI
3	SLTA	MA	IPS	2001	MAS AL-HIDAYAH
4	D2/ SPGLB	D2	GA	2003	IAIN STS JAMBI
5	S1	SARJANA	PAI	2010	STAI MAARIF JAMBI
6	S2	PASCASARJANA	MPI	2013	IAIN STS JAMBI

2. Pendidikan Tambahan

Short Course On Character Education di Shoul National University OF Education (SNUE) Korea Selatan, Desember 2018

Profil Penulis

Nama Lengkap : Kholili Abdullah, S.Ag.
Email : *kholyl.ar@gmail.com*
Instansi : SD Negeri (IPPOR) Ciawi 02
Alamat Instansi : Jl. Raya KHR Moh. Toha No. 4
Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam



Riwayat Pekerjaan/Profesi:

No	Jabatan	Tahun	Tempat	Ket.
1	2	3	4	5
1	Guru PAI SDN Selawangi IV Cariu	1984	Cariu Kab. Bogor	PNS
2	Guru PAI SDN Bendungan Ciawi	1987	Ciawi Kab. Bogor	PNS
3	Guru PAI SDN Pajajaran 02 Ciawi	1990	Ciawi Kab. Bogor	PNS
4	Guru PAI SDN Bendungan 02 Ciawi	2000	Ciawi Kab. Bogor	PNS
5	Kepala SDN Citapen 02 Ciawi	2013	Ciawi Kab. Bogor	PNS
6	Kepala SDN (IPPOR) Ciawi 02	2019	Ciawi Kab. Bogor	PNS

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

No.	Tingkat	Pendidikan	Jurusan	Tahun	Institusi Pendidikan
1	2	3	4	5	6
1	SD	SD	-	1977	SDN Gadog (IPPOR) Cisarua Bogor
2	SMP	SMP	-	1981	SMP PGRI Gadog Cisarua Bogor
3	SLTA	PGAN	PAI	1984	PGAN Bogor
4	Diploma	D2	PAI	1998	IAIN Sunan Gunung Djati Bandung
5	Sarjana	S1	PAI	2000	STAI Laa Roiba Bogor

Judul Buku dan Tahun Terbit:

- | | |
|---|------------|
| 1. Pedoman Teknis Penyelenggaraan KKG PAI | Tahun 2014 |
| 2. Petunjuk Penilaian PAI K-13 | Tahun 2014 |
| 3. Buku Pendidikan Agama Islam | Tahun 2019 |

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. H. Arifuddin Siraj, M.Pd
Email : arifuddinsiraj@gmail.com
Instansi : UIN ALAUDDIN MAKASSAR
Alamat Instansi : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36
Samata - Gowa
Bidang Keahlian : Ilmu Pendidikan



Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. Dosen Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
2. Dosen Manajemen Pendidikan Islam S1 dan S2 UIN Alauddin Makassar
3. Dosen Teori Belajar dan Pembelajaran S3 Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujung Pandang Tahun 1981
2. S2 (Magister Pendidikan) Universitas Negeri Malang Tahun 2000
3. S3 (Doktor Administrasi Publik Konsentrasi Manajemen Pendidikan) Universitas Negeri Makassar Tahun 2010

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Cara Praktis Mempelajari Manajemen, Tahun 2012
2. Efektivitas Organisasi Perguruan Tinggi, Tahun 2013
3. Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Tahun 2013
4. Supervisi Akademik, Tahun 2014
5. Ilmu Pendidikan Islam (Editor), Tahun 2011
6. Dinamika Birokrasi Pada Era Reformasi (Editor), Tahun 2012

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. "Pendidikan Islam dan Sikap Keberagamaan Masyarakat Nelayan Kelurahan Lonrae, Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone (Upaya Meningkatkan Pemahaman Agama Melalui **Service Learning**)," Tahun 2014
2. "Peran Kopertais Wilayah VIII dalam Pengembangan Perguruan Tinggi Agama Islam "Swasta (PTAIS) di Kota Makassar." Tahun 2015
3. Sistem Pengadaan Pegawai di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar." Tahun 2016
4. "Tingkat Kepuasan Mahasiswa dalam Menerima Pelayanan Administrasi Akademik dari Pegawai Administrasi di Pascasarjana UIN Alauddin Makassar." Tahun 2017
5. "**Gender Segregation in University Management: A Descriptive Analytic Study at the State Islamic Universities and Helsinki of Finland.**" Tahun 2018
6. "Manifestsi Ruang Ketiga: Fenomena Spasial pada Kawasan Pemukiman Kumuh Kampung Karabba, Kecamatan Tallo, Makassar." Tahun 2019

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Ahmad Zaenuri, M.Sos.
Email : ahmad.zaencepu@gmail.com
zaencepu@gmail.com
Instansi : Sekolah Cikal Surabaya
Alamat Instansi : Jl. Raya Lontar No. 103 Surabaya
Jatim
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam



Riwayat Pekerjaan/Profesi:

No	Jabatan	Tahun	Tempat	Keterangan
1	2	3	4	5
1	GURU PAI SD Cikal	2013-2020	Surabaya	Non PNS
2	GURU PAI SMP Cikal	2014-Sekarang	Surabaya	Non PNS
3	DOSEN INKAFA	2015-Sekarang	Gresik	Non PNS

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

No.	Tingkat	Pendidikan	Jurusan	Tahun	Institusi Pendidikan
1	2	3	4	5	6
1	SD	MI		1998	MI Muhammadiyah
2	SMP	SMP		2001	SMP Kartayuda
3	SLTA	MA	BAHASA	2004	MA Mamba'us Sholihin
4	S1	SARJANA	KPI	2008	INKAFA Gresik
5	S2	PASCASARJANA	KPI	2016	UIN Sunan Ampel

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- “Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Pengajaran”. Terbit di Jurnal JALIE (Journal Of Applied Linguistics and Islamic Education) tahun 2017.
- “Khazanah Islam Nusantara Sebagai Media Dakwah Bagi Masyarakat Marjinal”. Terbit di Jurnal Studi Islam MIYAH tahun 2019.

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Djoko Susilo
Email : djokokartun@gmail.com
Instansi : Harian SUARA MERDEKA
Alamat Instansi : Jl. Kawi No.20 Semarang
Bidang Keahlian : Karikaturis/Illustrator



Riwayat Pekerjaan/Profesi:

No	Jabatan	Tahun	Tempat	Ket.
1	2	3	4	5
1	DESAINER	1993	SEMARANG	-
2	ILUSTRATOR MAJALAH KRIDA	1993-1997	SEMARANG	-
3	KARTUNIS SUARA MERDEKA	1997-Sekarang	SEMARANG	-
4	PENGAJAR DESAIN LPTB-SUSAN BUDIHARDJO	2018-Sekarang	SEMARANG	-

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

No.	Tingkat	Pendidikan	Jurusan	Tahun	Institusi Pendidikan
1	2	3	4	5	6
1	SD	SD		1983	MI KUTAHARJO 1
2	SMP	SMP		1986	SMPN 1 KALIWUNGU
3	SLTA	SMA	IPS	1990	SMAN 1 KALIWUNGU
4	PT	D3	DESAIN	2007	UNNES SEMARANG

Profil Editor

Nama Lengkap : Dr. Adimin Diens, S.Ag.,M.Pd
Email : adimindiens@gmail.com
Instansi : Kementerian Agama RI
Alamat Instansi : Jl. Lapangan Banteng Barat
Nomor 3-4 Jakarta Pusat
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam,
Pengembangan Kurikulum,
Manajemen Pendidikan



Riwayat Pekerjaan/Profesi:

No	Jabatan	Tahun	Tempat	Ket.
1	2	3	4	5
1	Guru PAI MI, SMP, MA, SMA	1996 - 1999	Kab. Sangihe Sulawesi Utara	
2	Kepala MTs	1999 - 2000	Kab. Sangihe Sulawesi Utara	
3	Kasi Pergurais Kankemenag Kab.Sangihe	2000 - 2001	Kab. Sangihe Sulawesi Utara	
4	Kasi Pekapontren dan Penamas Kankemenag Kab. Sangihe	2009	Kab. Sangihe Sulawesi Utara	
5	Kasi Kurikulum Subdit Pendidikan Kesetaraan Dit PDPontren Ditjen Pendis Kemenag RI	2014-2016	Jakarta Pusat	
6.	Kasi Sarpras dan Kelembagaan Subdit Pendidikan Kesetaraan Dit. Pdpontren Ditjen Pendis Kemenag RI	2016-2018	Jakarta Pusat	

7.	Kasi Sarpras MA/MAK Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendis Kemenag RI	2018-2019	Jakarta Pusat	
8.	Kasi Bina Keagamaan Mahasiswa Pada PTU Direktorat PAI	2019 s.d. sekarang	Jakarta Pusat	

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

No.	Tingkat	Pendidikan	Jurusan	Tahun	Institusi Pendidikan
1	2	3	4	5	6
1	SD	MI		1984	MI Mala
2	SMP	MTS		1987	MTsN Manado
3	SLTA	PGA	A	1990	PGAN Manado
4	S1	SARJANA	PAI	1995	IAIN Gorontalo
5	S2	PASCASARJANA	PENGEMBANGAN KURIKULUN	2008	UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA (UPI)
6	S3	PASCASARJANA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2013	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA (UNJ)

Profil Desainer

Nama Lengkap : Dzikrullah Zulkarnain, M.S.I.
Email : digital4rmy@gmail.com
Instansi : SMK Umar Fatah Rembang
Alamat Instansi : Jl. Rembang-Lasem KM. 7,5
Punjulharjo Kab. Rembang
Bidang Keahlian : Desainer Grafis



Riwayat Pekerjaan/Profesi:

No	Jabatan	Tahun	Tempat	Ket.
1	2	3	4	5
1	Guru SKI MTs Maslakul Huda	2014-2015	REMBANG	GTT
2	Guru MM SMK Umar Fatah	2016-Sekarang	REMBANG	GTT
3	Penyuluhan Agama Islam	2019-Sekarang	REMBANG	Non-PNS

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

No.	Tingkat	Pendidikan	Jurusan	Tahun	Institusi Pendidikan
1	2	3	4	5	6
1	SD	SD		1999	SDN PAMOTAN VII
2	SMP	SMP		2002	SMP N 1 PAMOTAN
3	SLTA	MA	IPA	2005	MAN LASEM
4	S1	SARJANA	TH	2010	IAIN WALISONGO SEMARANG
5	S2	PASCA SARJANA	MSI	2012	IAIN WALISONGO SEMARANG